



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Pesan Moral Islami dalam “Film Ajari Aku Islam”
(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Nabilla Yuni Alfaiza
(B91217082)**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nabilla Yunialfaiza Normalia Amron

Nim : B91217082

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Moral Islami dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov) adalah benar merupakan karya sendiri.

Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sidoarjo, 16 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Nabilla Y.

Nabilla Yunialfaiza N.A

Nim. B91217082

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Nabilla Yuni Alfaiza
NIM : B91217082
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Moral Islami dalam Film Ajari
Aku Islam (Analisis Naratif Model
Tzvetan Todorov)

Skripsi ini telah diperiksa untuk diajukan.

Sidoarjo, 16 Juni 2021
Menyetujui Pembimbing,



Dr. M Anis Bachtiar, M.FIL.I
NIP. 196912192009011002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Pesan Moral Islami dalam Film Ajari Aku Islam
(Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov)

SKRIPSI

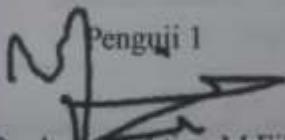
Disusun Oleh

Nabilla Yuni Alfaiza

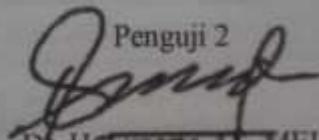
B91217082

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana
Strata Satu Pada Tanggal 05 Juli 2021

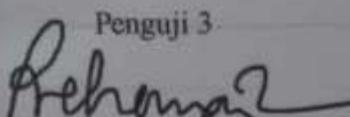
Tim Penguji

Penguji 1


Dr. Amal Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji 2


Dr. H. Sunarto Ab. MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji 3


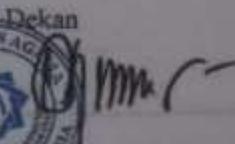
Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 19681230199031003

Penguji 4


Dr. H. Abdurrahman Sattar, S. Ag. M. Fil. I
NIP. 196512171997031002

Surabaya, 05 Juli 2021




Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabilla YuniAlfaiza Normalia Amron
NIM : B91217082
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : Nabllayuni31@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Pesan Moral Islami dalam 'Film Ajari Aku Islam'
(Analisis Narativ Model Tzvetan Todorov)**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Januari 2023

Permis

(Nabilla YuniAlfaiza Normalia A.)

ABSTRAK

Nabilla Yuni Alfaiza, NIM. B91217082, 2017. Pesan Moral Islami dalam film Ajari Aku Islam (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov).

Jenis penelitian ini termasuk dalam metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma kritis yang melihat suatu realita secara kritis sebagai sebuah objek penelitian. Pada penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan rumusan masalah yakni, Bagaimana Pesan Moral Islamii film ajari aku Islam menurut Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov ?

Berdasarkan Analisis Naratif Todorov film Ajari Aku Islam, mengandung 10 pesan moral islami. Pesan moral islami yang dimaksud ditemukan pada kategori modus, kategori pengaluran, kategori sudut pandang, dan kategori penuturan Guna pengembangan penelitian selanjutnya, maka mengacu dari hasil penelitian ini. Peneliti memberikan rekomendasi untuk diperdalam secara detail kajian pada salah satu bahasan, dari nilai aqidah, akhlak, ataupun syariahnya, ditambah dengan teori atau pendekatan yang lainnya. Dengan alasan, karena penelitian ini masih terlalu melebar dan kajiannya bersifat umum dengan bahasan yang cukup luas, karena bahasan terdiri aqidah, akhlak, ataupun syariahnya.

Kata kunci: Film, Pesan Moral Islami, Tzvetan Todorov Analisis Naratif

ABSTRACT

Nabilla Yuni Alfaiza, NIM. B91217082, 2017. Islamic Moral Message in the film Ajari Aku Islam (Narrative Analysis model Tzvetan Todorov).

This type of research is included in qualitative research methodology by using a critical paradigm that sees a reality critically as an object of research. In this study the author decided to use the formulation of the problem namely, How is the Islamic Moral Message of the film teach me Islam according to narrative analysis model Tzvetan Todorov ?

Based on Narrative Analysis Todorov film Teach Me Islam, contains 10 islamic moral messages. Islamic moral message in question is found in the category of mode, category of channel, category of point of view, and category of speech For the development of further research, it refers to the results of this study. Researchers provide recommendations to deepen in detail the study on one of the discussions, from the value of aqidah, morals, or sharia, coupled with the theory or approach of the other. With the reason, because this research is still too wide and the study is general with a fairly broad discussion, because the discussion consists of aqidah, morals, or sharia.

Keywords: Film, Islamic Moral Message, Tzvetan Todorov of Analysis Narrative.

المخلص

رسالة أخلاقية. B91217082, 2017. نبيلة يوني الفيزة، رقم والد الطالب إسلامية في فيلم "علمني الإسلام) "نموذج التحليل السردى تزفيتان (ادوروف).

يتم تضمين هذا النوع من البحوث في منهجية البحث النوعي باستخدام نموذج نقدي يرى الواقع بشكل نقدي ككائن للبحث. في هذه الدراسة قرر المؤلف استخدام صياغة المشكلة وهي: كيف تعلمني الرسالة الأخلاقية الإسلامية للفيلم الإسلام وفقا لنموذج التحليل السردى تزفيتان ادوروف؟

استنادا إلى التحليل السردى فيلم يعلمني الإسلام، يحتوي على رسائل أخلاقية إسلامية. توجد الرسالة الأخلاقية الإسلامية المعنية في فئة الأسلوب ، وفئة القناة وفئة وجهة النظر وفئة الكلام لتطوير المزيد من الأبحاث وتشير إلى نتائج هذه الدراسة. يقدم الباحثون توصيات لتعميق الدراسة ، بالتفصيل حول إحدى المناقشات، من قيمة العقيلة أو الأخلاق أو الشريعة إلى جانب نظرية أو مقارنة الآخر. مع السبب، لأن هذا البحث لا يزال واسعا جدا والدراسة عامة مع مناقشة واسعة إلى حد ما، لأن المناقشة تتكون من العقائد، والأخلاق، أو الشريعة.

الكلمات الرئيسية: فيلم، رسالة أخلاقية إسلامية، تحليل سردى لتزفيتان ادوروف

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II.....	28
KAJIAN TEORITIK TENTANG PESAN MORAL ISLAMI MELALUI FILM.....	28
A. Kerangka Teoritik	28
1. Kajian Tentang Pesan Moral Islam	28
2. Kategori Pesan Moral Islam	29
3. Kajian Tentang Film	35

B. Penelitian Yang Terdahulu.....	38
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Unit Analisis	49
C. Tahapan Penelitian.....	50
D. Jenis dan Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV.....	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Subjek.....	59
B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	68
BAB V.....	102
PENUTUP	102
A. KESIMPULAN.....	102
B. SARAN.....	103
C. REKOMENDASI.....	103
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Alur Film (Tzvetan Todorov).....	21
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Struktur Naratif Tzvetan Todorov.....	54



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Poster Film Ajari Aku Islam.....	59
Gambar 4. 2	Menolong Sesama	79
Gambar 4. 3	Mengucap Salam	81
Gambar 4. 4	Melepas Alas Kaki	82
Gambar 4. 5	Mengucapkan Terimakasih	83
Gambar 4. 6	Etika Seorang Muslim	85
Gambar 4. 7	Adab Berpakaian Sopan	86
Gambar 4. 8	Larangan Jalan Berdampingan	87
Gambar 4. 9	Menjalankan Shalat	88
Gambar 4. 10	Mencintai Karena Allah	89
Gambar 4. 11	Berserah Diri Kepada Allah	90



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa, atau disebut pula media jurnalistik, merupakan alat bantu utama dalam proses komunikasi massa. Sebab komunikasi massa sendiri, secara sederhana berarti kegiatan komunikasi yang menggunakan media. Menurut Bittner, sebagaimana dikutip oleh Asep Saeful Muhtadi, menyatakan bahwa komunikasi massa dipahami sebagai suatu komunikasi yang dilakukan melalui media kepada sejumlah orang yang tersebar di tempat-tempat yang tidak ditentukan. Jadi, media massa menurutnya adalah suatu alat transmisi informasi, seperti Koran, majalah, buku, radio, dan televisi atau suatu kombinasi bentuk-bentuk media tersebut.⁴

Film merupakan salah satu media massa yang mengandung pesan sosial di dalamnya, itu dikarenakan film adalah sebuah gabungan pemikiran dan kenyataan sosial yang dirasakan oleh seseorang dan dituangkan paa sebuah gambar audio visual dalam bentuk cerita. Pesan sosial yang terdapat dalam film dapat merubah perilaku, cara pikir, *style* (gaya), hingga cara berbicara seseorang. Film bisa disebut sebagai sinema atau gambar hidup yang mana diartikan sebagai karya seni, bentuk populer dari hiburan, juga produksi industri atau barang bisnis. Film sebagai karya

⁴ Asep Saeful Muhtadi, “*Jurnalistik Pendekatan Teori Dan Praktek*” (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999). h.73

seni lahir dari proses kreatifitas yang menuntut kebebasan berkreativitas.⁵

Saat ini, cara berkomunikasi semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi. Penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan tidak dibatasi waktu. Termasuk pesan lewat media massa . sekarang, pesan yang disampaikan tidak hanya berupa informasi dan berita, ada banyak yang dilakukan media untuk menyampaikan psean, bisa teks naratif, novel fiksi, iklan dan film.

Film merupakan sebuah karya dan produk yang inovatif dari sebuah media. Film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi dan hiburan yang bermakna untuk khalayaknya.film juga menjadi sarana dalam penyampaian pesan yang divisualisasikan dalam alur cerita berupa adegan-adegan dalam narasi. Dalam buku *komunikasi antar manusia* Devito mengatakan “Isyarat mempunyai kebebasan makna, mereka tidak memiliki karakteristik, satu kata memiliki arti maka yang mereka gambarkan, karena kita secara bebas dapat arti dan maknanya.”⁶

Film sebagai karya seni lahir dari proses kreatifitas yang menuntut kebebasan beraktifitas.⁷

⁵ Akhlis Suryapati, “*Hari Film Nasional tinjauan dan Restrospeksi*” (Jakarta: Panitia hari Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman tahun 2010, 2010). h. 40

⁶ Joseph A Devito, “*Komunikasi Antar Manusia*” (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011). h. 131

⁷ Akhlis Suryapati, “*Hari film Nasional Tinjauan dan Restropeksi*” (Jakarta: Panitia Hri Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman tahun 2010). h. 40

Film sama halnya seperti media massa lainnya, mempunyai peran dan pengaruh bagi khalayaknya. Dalam film fiksi sekalipun banyak pesan yang bisa kita ambil dan pelajari wawasan yang luas, nilai sosial atau bahkan pesan moral bisa di sampaikan pada khalayak dengan mudah. Saat ini khalayak pun mulai pintar dalam memilih film yang berkualitas secara visual dan berkualitas isi ceritanya.⁸

Film bisa menjadi media komunikasi dimana pesan yang tersirat di dalam isi cerita tersebut akan sampai kepada komunikannya dan menghasilkan sebuah efek. Film juga dapat menjadi sebuah representasi masyarakatnya, dimana dalam isi cerita atau film banyak pesan yang bisa kita ambil dan pelajari wawasan yang luas, nilai budaya atau bahkan pesan moral dapat di sampaikan kepada khalayak dengan mudah.

Film termasuk media komunikasi yang lahir kemudian dibanding dengan media cetak. Film muncul pada abad ke-20 dan merupakan media gambar tanpa kata-kata pada awalnya. Karena masyarakat sudah mengenal teater pada awalnya dan film mirip dengan teater, film mengikuti teater dalam masyarakat. Sejak Perang Dunia I, film berfungsi dalam menyampaikan informasi, opini, dan juga hiburan. Film dianggap sebagai media pers sehingga timbul pertanyaan mengapa film harus dikenakan lisensi dan sensor sementara media cetak sudah bebas dari kedua pembatasan

⁸ Pranajaya, "*Film dan Masyarakat, Sebuah Pengantar*" (Jakarta, Yayasan pusat perfilman, H Ustman Ismail, 1992). h. 6

tersebut. Memang film merupakan media komunikasi yang masih muda dan menjangkau pemirsa lebih luas yang relatif masih berusia muda, sehingga film bisa mempengaruhi moral masyarakat.⁹

Menonton sebuah film, tidak akan lepas dengan unsur sinematik dan narasi. Aspek cerita dan tema sebuah film terdapat di dalam narasi. Cerita dikemas ke dalam bentuk skenario, sehingga dapat melihat unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu serta lainnya. Seluruh unsur-unsur tersebut membentuk sebuah jalinan peristiwa terkait oleh sebuah aturan yakni hukum kausalitas.¹⁰

Film dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang unik dibanding dengan media lainnya, karena sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap, penerjemahannya langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata, juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya.¹¹ Sehingga bisa menjadi sarana rekreasi dan edukasi, di sisi lain dapat pula

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

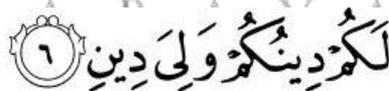
⁹ Suyuti S. Budiharsono, *“Politik Komunikasi”* (Jakarta: Grasindo, 2003). h. 35-36.

¹⁰ Himawan Pratista, *“Memahami Film”* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008). h. 2.

¹¹ Adi Pranajaya, *“Film dan Masyarakat Sebuah Pengantar”* (Jakarta: BPSDM Citra Pusat Perfilman H. Usman Ismail, 2000). h.6.

berperan sebagai penyebarluasan nilai-nilai budaya baru.¹²

Film “Ajari Aku Islam” banyak menggunakan simbol, tanda, dan ikon sehingga para penikmatnya dituntut untuk berusaha memahami makna dan hakikat dari film itu sendiri. Tanda itu tidak terbatas pada bahasa, akan tetapi terdapat pula pada hal-hal yang bukan bahasa. Kehidupan sosial merupakan bentuk dari suatu tanda, sehingga dalam kehidupan sosial apapun dan bagaimanapun bentuknya merupakan suatu bentuk tanda tersendiri. Dalam tayangan film, kehidupan sosial kerap kali menjadi objeknya. Dengan begitu tanda yang tersirat dapat lebih diterima oleh penonton karena fenomena tersebut tidak jauh berbeda dengan kehidupannya. Film “Ajari Aku Islam” layak untuk diteliti karena pada film ini kita diajarkan untuk menghargai perbedaan dalam beragama. Toleransi yang dimaksud menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai sesama umat manusia. Dengan adanya toleransi akan diperoleh banyak kemaslahatan bagi umat manusia, seperti dalam surat Al-Kafirun ayat 6 :



¹² Akhlis Suryapati, “*Hari Film Nasional Tinjauan dan Restrospeksi*” (jakarta: Panitia hari Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman tahun 2010, 2010). h.26

Artinya : Untukmu agamamu, dan untukku agamaku (Q.S. Al-Kafirun: 6)¹³

Film religi, sebagai salah satu wujud film fiksi, mengangkat subtema agama. Film religi berkembang baik di zaman Orde Baru maupun Orde Reformasi. Kedua era memperlihatkan perbedaan. Film religi Islami mulai menampakkan dirinya pada masa Orde Baru bersamaan dengan adanya revolusi Islam yang terjadi di Iran pada tahun 1979. Revolusi tersebut membuat beberapa Negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, terutama Indonesia mulai mengambil budaya pop dengan tema Islam, seperti halnya novel, program televisi, lagu dan masih banyak lagi lainnya. Menjadi tolak ukur signifikan yang menunjukkan tentang bagaimana identitas Islam telah diekspresikan ke dalam ruang publik. Didukung pula dengan membesarnya minat para pelajar dan cendekiawan muslim Indonesia yang mencoba untuk mengapresiasi identitas Islam ke dalam ruang publik melalui berbagai media salah satunya film.

Tujuan dari film itu sendiri yaitu sebagai salah satu media untuk menyampaikan sebuah pesan. Sebagai media penyampai pesan, film dibutuhkan penggabungan beberapa gambar bergerak dan pemanfaatan teknologi canggih berupa kamera, warna serta audio. Pesan dalam suatu film disampaikan melalui mekanisme lambang-lambang yang sudah ada dipikiran manusia, yaitu

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, "*Al-Qur'an dan Terjemahnya*." (Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya, 1989), h.216

berupa isi pesan, suara, perkataan dan sebagainya. Ada berbagai macam media komunikasi yang menjadi kebutuhan wajib bagi manusia, yang hadir di dalam masyarakat, yaitu media visual, media audio dan media audiovisual. Sebagai media massa, film mempunyai peran penting bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan.

Dalam menyampaikan pesan, Islam menggunakan suatu pendekatan yaitu pendekatan Islamiyah. Pendekatan dakwah seperti ini sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai moral Islam yang terkandung dalam film “Ajari Aku Islam” yang menceritakan sepasang manusia yang saling suka namun berbeda agama. Banyak manfaat yang bisa didapat oleh penonton setelah melihat film ini antara lain nilai-nilai ajaran agama, khususnya Islam seperti ajakan, seruan dan nasihat. “Ajari Aku Islam” sendiri merupakan film religi Indonesia yang rilis pada tahun 2019 yang berdasarkan kisah nyata Jaymes Rianto selaku Produser film tersebut.

Kata moral memiliki pengertian yang sama dengan keasusilaan. Yang mana didalamnya mengandung ajaran tentang baik dan buruknya suatu perbuatan. Sifat moral perlu ditanamkan sejak kecil oleh kedua orang tua. Selain itu didukung oleh keadaan di lingkungan agar masa depan generasi kita menjadi anak yang bermoral baik dan dapat diterima dengan baik di masyarakat luas. Maka Pesan Moral Islami yang dimaksudkan dalam film “Ajari Aku Islam” ini adalah berupa

akhlak yang merupakan beberapa sifat terpuji yang dicontohkan telah sesuai *Hadist* dan *Al-Qur'an* dan *Sunnah* Rosul.

Peneliti memilih menggunakan Analisis Naratif sebagai penelitian ini agar lebih memahami bagaimana jalan cerita sebuah film serta memahami tentang apa yang ingin disampaikan oleh pembuat film.

Isi dan pesan yang tersirat dalam film ini menjadikan film ini layak untuk dijadikan objek khususnya untuk mahasiswa selaku agent of change. Setiap adegan memiliki nilai edukasi, informasi, persuasi serta pesan moral yang dikemas dengan cara yang menarik berdasarkan realita sosial yang ada. Penelitian ini hanya berdasarkan pada analisis naratif dan shoot dan scene nilai sosial dengan menggunakan metode analisis naratif menurut Tzvetan Todorov bahwa setiap cerita memiliki alur cerita awal, tengah dan akhir yang diawali dengan keteraturan kemudian terjadinya kerusakan di karenakan satu tokoh dan berakhir pada keseimbangan, yang di sebut juga alur cerita.

Analisis naratif adalah representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukkan cerita dan wacana naratif. Dimana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan. Maka bisa disimpulkan bahwa sebuah teks baru bisa disebut

narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.¹⁴ Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “da’a-yad’u-dakwatan”, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pray).¹⁵

Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah, diantaranya:

- a. Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan

¹⁴ Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7.

¹⁵ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009). h.1 .

kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.¹⁶

- b. Toha Yahya Omar mendefinisikan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁷
- c. Jalaludin Rahmat Dakwah adalah ilmu yang membahas tentang proses penerimaan, pengolahan, dan penyampaian ajaran Islam untuk merubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam.¹⁸
- d. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.¹⁹
- e. M. Arifin Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara

¹⁶ Moh. Ali Aziz, Edisi revisi, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana,2004). h.11.

¹⁷ Ibid, h. 13.

¹⁸ Enjang & Aliyudin, Dasar Dasar Ilmu Dakwah, (Bandung : Widya Padjadjaran,2009). h. 25.

¹⁹ M.Munir & Wahyu ilaihi,. Menajemen Dakwah (Jakarta: Kencana, 2009). h.20.

sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, message yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan²⁰

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan, dan bujukan, kepada kebaikan, sesuai dengan fitrah manusia, sekaligus seiring dengan tuntunan Al – Qur'an dan Hadits.1 Allah berfirman dalam Al – Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمِ الْبَلَدَ
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

²⁰ Moh.Ali Aziz, Op.Cit, h. 14

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²¹

Aktivitas penyampaian dakwah di era modern ini tidak melulu dari mimbar ke mimbar, tidak melulu berceramah. Sebab, jika aktivitas dakwah tidak mampu menyesuaikan perkembangan teknologi, maka Islam akan jalan di tempat. Karena seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan dan selera khalayak dakwah (mad'u) juga sudah berbeda. Oleh sebab itu, penggunaan media komunikasi modern sesuai dengan perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar pesan dakwah tepat mengenai sasaran dan berjalan efektif.

Saat ini, dakwah tengah berada di era kontemporer, atau istilahnya dakwah kontemporer, yakni dakwah menggunakan teknologi modern melalui sosial media dan media massa, yakni media visual, audio, dan audiovisual. Konsep “rahmatan lil ‘alamin” dakwah perlu diupayakan agar mampu menembus segala penggal ruang dan waktu, termasuk ruang kekinian dan saat terkini.²² Di antara media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah di

²¹ Kementerian Agama, Alquran Tajwid dan Terjemahan, (Jakarta Timur, Magfirah Pustaka, 2006), hal. 281.

²² Sokhi Huda, —Menggagas Sketsa Dakwah Kontemporer (Perspektif HistorisParadigmatik), dalam Jurnal Al-‘Adalah, Vol. 11, No. 2, (Agustus 2008), STAIN Jember, hal. 255

era modern ini ialah menggunakan media audiovisual melalui film. Film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian.

Agar pesan dalam film dapat diterima oleh penonton, peneliti skenario harus mampu membuat alur cerita yang dapat membuat penontonnya hanyut saat menyelami isi cerita. Pesan yang disampaikan peneliti skenario film akan menghasilkan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk penonton.

Dakwah adalah suatu usaha yang mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²³

Setiap muslim mempunyai tugas yang mulia untuk menyampaikan dakwah atau sebagai penyeru, mengajak kepada umat untuk melaksanakan amal ma'ruf nahi munkar, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan. Tugas dan kewajiban itu tertera jelas dalam firman Allah dan Al – Qur'an seperti dalam surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru

²³ Muhammad Munir, Manajemen Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2006) hlm. 19

kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka orang-orang yang beruntung”

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dengan segala kemampuannya adalah dinamis dan akan terus bergerak, gerak tersebut dapat berupa positif dan bisa juga negatif.

Lain halnya dengan kenyataan yang ada saat ini, kegiatan dakwah sering kali diartikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesanya di hadapan khalayak. Sejatinya dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki keragaman bentuk, metode, media, pesan, perilaku dan mitra dakwah.²⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada dalam latar belakang di atas mengenai penelitian ini, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :
Bagaimana Pesan Moral Islami film ajari aku Islam menurut Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya analisis ini untuk mengetahui Pesan Moral Islami pada film Ajari Aku Islam menurut Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov

²⁴ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 5

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan pandangan tentang analisis naratif yang berkaitan dengan film.

b. Manfaat Praktis

1. Memberi wacana baru tentang pentingnya peran kritik, saran dan pesan dalam sebuah karya film bagi dunia perfilman Indonesia.
2. Bagi sineas muda Indonesia bisa membuat film yang berkualitas, bermanfaat, tanpa menyinggung suatu kelompok manapun

E. Definisi Konsep

Setiap peneliti dimulai dengan menggunakan konsep peneliti yang digunakan, karena konsep penelitian ini merupakan acuan peneliti dalam mendesain instrumen penelitian. Pada dasarnya pengambilan judul ini terinspirasi dari salah satu unsur dakwah yakni pesan dakwah. Tetapi karena telah banyak yang menggunakan judul tersebut dan pengkajian film ini lebih masuk ke dalam moral agama akhirnya peneliti memilih untuk menggunakan judul moral islami. Berikut adalah penjabaran definisi konsep penelitian ini.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian yg memanfaatkan wawancara terbuka serta dilengkapi dengan pengamatan yg mendalam utk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu hal atau kasus tertentu. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan pendekatan yang ada, untuk mencari pemahaman tentang sebuah fenomena dalam suatu latar yang memiliki konteks khusus. Penelitian yang menghasilkan data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun prosedur kuantifikasi lainnya untuk mengolah hasil temuannya. Penelitian yang memungkinkan peneliti menemukan fakta baru yang tidak terpikirkan sebelumnya (finding another fact). Penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat didalamnya.

2. Analisis Naratif

Analisis naratif (fiksi) membuat narasi disadari atau tidak, menyusun narasi terhadap tahapan atau struktur tersebut yang berguna untuk menganalisis suatu narasi terhadap analisis yang

komperhensif. Narasi juga bisa berarti cerita. Cerita itu di dasarkan pada urutan-urutan sesuatu atau serangkaian kejadian peristiwa. di dalam cerita itu terdapat satu tokoh atau beberapa tokoh yang mengalami kejadian atau serangkaian kejadian konflik atau tikaian. Kejadian itu merupakan unsur dari sebuah pokok narasi, danketiganyasecara kesatuan bisa di sebut plot atau alur. Dengan demikian, narasi adalah cerita berdasarkanalur.²⁵ Narasi berasal dari kata latin narre, yang artinya “membuat tahu” dengan begitu, narasi berhubungan dengan usaha untuk memberitahu sesuatu atau peristiwa.²⁶ Sesuatu atau peristiwa yang dimaksud disini adalah peristiwa yang mempunyai rangkaian atau urutan peristiwa. Jadi, jika memberitahu sesuatu atau peristiwa yang tidak terdapat rangkaian atau urutannya, seperti papan penunjuk jalan, jadwal siaran televisi di koran atau lowongan pekerjaan di sosial media, itu semua tidak bisadisebutsebagai narasi. Narasi juga di harus di bedakan dengan deskripsi. Jika deskripsi merupakan

²⁵ Alex Sobur, Komunikasi Naratif, paradigma, Analisis dan Aplikasi, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4

²⁶ Eriyanto, Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media, (Jakarta: kencana prenada media grup 2013), hlm. 21

bentuk wacana yang menggambarkan objek dengan sedetail-detailnya sehingga seolah-olah objek tersebut seperti berada di depan kita, maka narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menceritakan suatu kejadian atau peristiwa sehingga seolah-olah kita bisa melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan.

Kemudian unsur lain dari narasi adalah plot, karakter dan latar. Plot adalah basik dari semua unsur yang terdapat dalam narasi karena menggambarkan dari jalannya sebuah cerita. Karakter merupakan pemeran atau tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Karakter merupakan pemeran atau tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Mereka bisa berupa "*the hero, the coward, the lover, the friend and so on*" sedangkan latar berupa lokasi dimana, kapan waktunya dan alur cerita yang diambil.

Definisi menarik tentang narasi di ungkapkan oleh Bragnigan, yakni narasi adalah cara untuk mengelola data special dan temporal menjadi penyebab dan memunculkan efek ketertarikan sebuah peristiwa dari awal, tengah, dan akhir cerita yang akan menimbulkan efek

dariceritaitu²⁷

Dari definisi diatas dapat di simpulkan bahwa analisis naratif adalah analisis yang digunakan untuk memberi tahu atau mengelola struktur sebuah cerita, baik ceritafiksi maupun fakta yang di dalamnya terdapat alur, tokoh, karakter, sudut penggambaran dan lainnya secara berurutan.

Menurut Braston dan Stafford, narasi terdiri atas empat macam: a) narasi menurut Tzvetan Todorov , memiliki awal tengah dan ahir. b) sedangkan menurut prop, suataucerita pasti memiliki karakter tokoh. c) sementara menurut Levis-Strauss suatu ceritamemiliki suatu yang berlawanan. d) narasi Joseph Campbell, yang kaitannya membahas narasi dengan mitos. Namun, peneliti hanya akan menggunakan teori menurutTodorov. Narasi menurut Salah satu tokoh asal Bulgaria, Tzvetan Todorov, mengatakan bahwa semua cerita di mulai dengan “keseimbangan” dimana beberapa potensi pertengahan berusaha “diseimbangkan” pada satu waktu. Teorinya mungkin terdengar seperti klise bahwa cerita punya awal, pertengahan dan sebuah ahir. Namun, keseimbangan menandai sebuah keadaan, dalam sebuah cara-

²⁷ Gill Brastonn dan Roy Stafford, *The Media Student Books* (London: Routledge,2003) hlm. 33

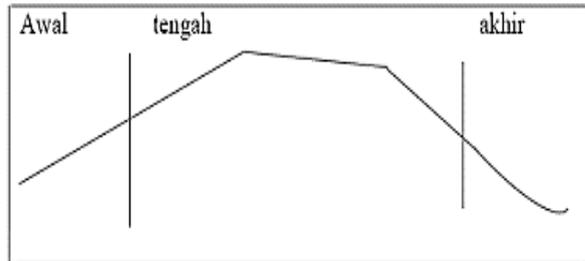
cara.²⁸

Narasi diawali dari sebuah keteraturan, dimana kondisi para pemain di film tersebut masih tertib dan menemukan konflik. Kemudian keteraturan tersebut berubah menjadi kekacauan akibat tindakan dari seorang tokoh. Narasi diakhiri dengan kembalinya kepada kondisi keteraturan. Dalam banyak fiksi misalnya ditandai dengan musuh yang berhasil dikalahkan, pahlawan yang hidup bahagia, masyarakat yang bisa di bebaskan sehingga menjadi makmur dan bahagia selamanya.²⁹ Tentu saja itu melalui intervensi dari produk yang akan di jual. Tidak perlu di persoalkan, bahwa akhir narasi masih menimbulkan persoalan baru lagi. Alur di tandai oleh puncak atau klimaks dari perbuatan dramatis dalam rentan waktu narasi. Secara skematis alur dapat di gambarkan seperti berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁸ Ibid, hlm. 36

²⁹Eriyanto, Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media, (Jakarta: kencana prenatal media grup 2013), hlm 46



Tabel 1. 1 Alur Film (Tzvetan Todorov)

Alur cerita awal film ajari aku Islam yaitu kehidupan sehari-hari dari seorang wanita muslim bernama Fidyah si karakter utama yang sangat religius lalu bertemu dengan seorang non muslim saat melakukan kegiatan sosial di jalanan sekitar. Seorang lelaki non muslim bernama Kenny.

Alur cerita tengah yang mulai dirasakan saat Kenny ingin benar-benar mempelajari agama Islam melalui bantuan Fidyah ia dibantu untuk mengerti terlebih dahulu apa agama Islam itu. Mulai dari memberinya buku-buku yang menceritakan sejarah agama Islam sampai panduan shalat dan mengaji. Tetapi keinginannya dilarang keras oleh orang tuanya bahkan orang tuanya menyuruhnya untuk membuang semua buku tersebut. Sedangkan orang tua Kenny menjodohkan Kenny dengan seorang konglomerat dan memiliki agama yang sama.

Akhir dari alur cerita ini yang diakhiri dengan pemberontakan Kenny tentang

perjodohan itu membuat orang tua dari wanita tersebut marah dan ingin membunuh Fidyah. Fidyah dianggap sebagai penyebab penolakan perjodohan tersebut. Saat Fidyah dan Ayah nya keluar rumah mereka berdua di hadang oleh orang suruhan orang tua wanita yang akan dijodohkan tersebut, saat itu Kenny datang dan menolong sampai akhirnya Kenny tertusuk dan sebelum tertusuk Kenny melafalkan 2 kalimat syahadat. Saat itu kepergian Kenny dalam keadaan muslim.

3. Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Menurut Todorov, telaah teks sastra meliputi aspek semantik yaitu hubungan sintagmatik dan paradigmatis, aspek verba yang didalamnya terdapat modus, kala, sudut pandang, penuturan, dan aspek sintaksis. Dalam penelitian ini, analisis terhadap film Ajari Aku Islam hanya dibatasi pada aspek verba. Menurut Todorov, aspek verba meliputi kategori modus, kategori kala, kategori sudut pandang, dan kategori penuturan (penceritaan) :

a) Kategori Modus

Kategori modus merupakan kelahiran peristiwa yang diceritakan dalam teks. Kategori ini mengambil gaya cerita yang ada dalam teks.

- b) Kategori Kala
Di dalam kategori ini juga terdapat pengaluran yang digunakan dalam cerita. Pengaluran adalah pengaturan urutan peristiwa pembentuk cerita.
 - c) Kategori Sudut Pandang
Sudut pandang merupakan suatu metode narasi yang menentukan posisi atau sudut pandang darimana cerita disampaikan.
 - d) Kategori Penuturan
Penuturan atau pengujaran atau penceritaan merupakan penyajian cerita.
4. Pesan Moral Islami
Pesan moral islami terdiri dari konsep pesan, moral, dan islami.
- a) Pesan atau *massage*, merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.³⁰
Namun kata pesan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti nasehat, perintah, amanat atau permintaan yang disampaikan.³¹ Jadi pesan merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator. Pesan-pesan komunikator

³⁰ Endang S. Sari, *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andy Offset, 1993), hlm. 25.

³¹ KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
[Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pesan>

- disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna kepada penerima pesan.
- b) Moral dapat di dekskripsikan bahwa Kata “moral” berasal dari bahasa latin “*mos*” (jamak: *mores*) yang berarti kebiasaan, adat. Kata “*mos*” (*mores*) dalam bahasa latin sama artinya dengan *etos* dalam bahasa Yunani. Dari kata *mos* timbul kata *mores* dan moral merupakan kata sifat yang semula berbunyi *moralis*. Adapun yang dimaksud dengan moral adalah sesuai dengan ide-ide yang diterima umum tentang tindakan manusia, yaitu berkaitan dengan makna yang baik dan wajar.³²
- c) Islami disini adalah sikap atau perilaku dalam konteks pergaulan yang sesuai dengan syariat Islam atau yang biasa disebut dengan akhlak. Adapun yang dimaksud Pesan Moral Islami dalam penelitian ini adalah pemaknaan cerita yang dilakukan aktor utama KH. Ahmad Dahlan berupa tingkah laku atau akhlak dan ucapan pemain dalam adegan (*scene*), dalam upaya menyampaikan makna kepada khalayak atau penonton.

³² Imam Sukardi, dkk., *Pilar Islam Bagi Pluralisme Modern*, (Solo: Tiga Serangkai, 2003), hlm. 80.

Pesan Moral Islami dapat diartikan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi dimana pesan-pesan yang disampaikan mengandung nilai akhlak, budi pekerti, atau susila yang baik dalam pandangan masyarakat secara umum dan juga sesuai ajaran agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Dengan demikian maksud dari pesan moral islami dalam penelitian ini adalah sesuatu yg disampaikan komunikator berupa simbol verbal dan visual yg mengandung nilai keislaman baik dlm aspek akidah, ibadah atau akhlak yg tercermin pd sikap n perilaku aktor n aktris dlm film ajari aku islam.

5. Film

Film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya tersebut ditayangkan untuk dapat ditonton oleh masyarakat dengan peralatan teknis. Karakter psikologisnya khas bila dibandingkan dengan jenis komunikasi massa lainnya, film dianggap jenis yang paling efektif. Film atau *cinemarthograpie* berasal dari dua kata *cinema* + *thoyaitu phytos* (cahaya) dan *grapie* (tulisan, gambar dan citra). Film atau *motion picture* ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor.³³

³³ Pranajaya, “*Film dan masyarakat, Sebuah Pengantar*” (Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, 1992),h.19

Sadar akan kemampuan potensi media film dalam konstruksi pesan, akhir-akhir ini di Indonesia muncul film yang bernuansa dakwah atau paling tidak film tersebut bergenre Islami. Pesan dakwah merupakan pesan agama yang universal. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa dakwah merupakan proses yang berjalan (makro proses) dan holistic.³⁴

F. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi 6 sub bab, yaitu : (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi konsep, (6) sistematika konsep

BAB II. KAJIAN TEORITIK TENTANG PESAN MORAL ISLAMI MELALUI FILM

Pada bab ini berisi pembahasan artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli, yang memberikan pendapat, teori, opini, ide atau pun gagasan yang berkaitan dengan Pesan Moral Islami dalam sebuah film. Dalam bab ini disajikan disajikan 2 sub bab, yaitu : (1) kerangka teoretik, (2) penelitian terdahulu.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah operasional dalam melakukan penelitian, antara lain : pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber

³⁴ Andi Faisal Bakti, *“Communication and Family Planning in Islam in Indonesia: South Sulawesi Muslim Perceptions of Global Development Program”* (Jakarta: INIS, 2004), h. 80-81

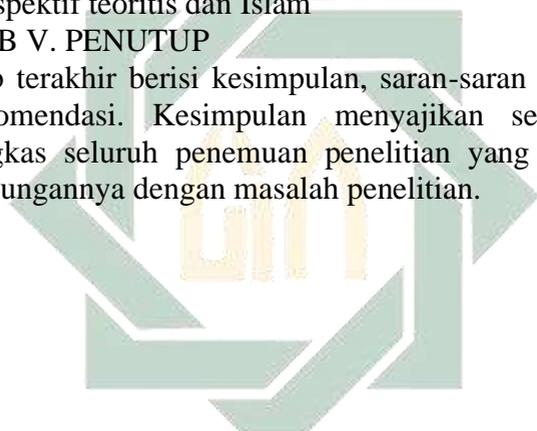
data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan penyajian dan analisis data. Representasi data terkait penelitian pada bab ini bertujuan untuk memahami semua konten yang terkait dengan objek penelitian. Bab ini membahas uraian umum, topik penelitian, penyajian data hasil, dan membahas hasil penelitian dari perspektif teoritis dan Islam

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK TENTANG PESAN MORAL ISLAM MELALUI FILM

A. Kerangka Teoritik

1. Kajian Tentang Pesan Moral Islam

Message atau pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Ada beberapa hal yang penting dalam mempelajari pesan komunikasi, yaitu isi pesan, struktur pesan, format pesan, sifat komunikasi, dan isi pesan, yang merupakan inti dari aktivitas komunikasi yang dilakukan karena isi pesan itulah yang merupakan ide atau gagasan komunikator yang dikomunikasikan kepada komunikan. Struktur pesan adalah suatu pola susunan pesan yang pada prinsipnya merupakan rangkaian dari prolog – contain – epilog. Pola dari struktur pesan ini ditentukan oleh format pesan dan sifat pesan. Format pesan dapat dikategorikan ke dalam 3 bentuk, yaitu berita, penerangan, dan hiburan (Film). Format hiburan yang mempunyai banyak variasi, secara implisit menyampaikan pesan informasi yang ditata sebegitu rupa sehingga berbentuk hiburan yang berpesan (informative entertainment). Sifat pesan sesuai dengan tujuan komunikasi yaitu informatif (yang sifatnya memberikan sekedar informasi), eksplanatif (yang sifatnya memberikan penjelasan), edukatif (yang sifatnya mendidik), dan *entertaining* (yang sifatnya memberikan

hiburan). Bahasa pesan juga bervariasi sesuai dengan format pesan, misalnya untuk pesan dalam format hiburan digunakan bahasa yang indah, sehingga menarik dan memberikan kepuasan batin (Kegembiraan).³⁵

Orang-orang menggunakan istilah pesan dan makna secara bergantian. Akan tetapi ini tidak benar bila dilihat dari sudut semantik. Secara semiotika, pesan adalah penanda; dan maknanya adalah petanda. Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang atau alat ke pasangannya. Di dalamnya bisa terdapat kumpulan naskah atau pelbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapa itu ditunjukkan, apa bentuk isinya, dan sebagainya). Pesan bisa dikirimkan secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik, atau bisa juga dikirimkan, secara sebagian atau seluruhnya, melalui media elektronik, mekanik, atau digital.³⁶

2. Kategori Pesan Moral Islam

Pengertian Moral Islam seperti yang telah didefinisikan pada bab 1 meliputi :

³⁵ Endang S. Sari, *Audience Research ; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*,(Yogyakarta: Andy Offset, 1993), hlm. 25.

³⁶ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*,(Yogyakarta : JALASUTRA, 2010), hlm. 22.

a) Pesan Akidah

Aqidah berasal dari kata ‘aqada-ya’ di-
aqadan dalam bahasa Arab yang berarti
meningkatkan, memercayai atau meyakini.
Jadi, aqidah berarti ikatan, kepercayaan,
atau keyakinan. Kata ini sering pula
digunakan dalam ungkapan-ungkapan
untuk menjalin ikatan antara dua pihak
dengan ikatan pernikahan atau jual beli.
Dengan demikian, aqidah diartikan sebagai
ikatan antara manusia dengan Tuhan. Di
dalam al Qur’an banyak sekali ayat-ayat
yang menyebutkan tentang aqidah seperti
dalam surat al Baqarah ayat 177 :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى
حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا
عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ
صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Bukanlah menghadapkan wajahmu kearah
timur dan ke barat itu suatu kebaktian, akan
tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah
kebaktian orang yang beriman kepada
Allah, hari kemudian malaikat-malaikat,

kitab-kitab, nabi-nabi (surat Al-baqarah ayat 177).³⁷

b) Pesan Syari'ah

Secara bahasa, syariah artinya peraturan atau undang-undang. Sedangkan secara istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan makhluk ciptaan lainnya. Syariah ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin, baik yang dimuat dalam Alqur'an maupun dalam Sunnah Rasul. Hal ini dijelaskan dalam Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya: "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah kau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mengerjakan shalat, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah Haji di Mekkah (Baitullah)." (HR. Muslim) Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan syariah tidak hanya ibadah kepada kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pergaulan hidup antar

³⁷ Al qur'an, surat Al Baqarah ayat 177, Depag RI, Al qur'an dan terjemahnya, CV Toha Putra, Semarang, 1989

sesama manusia juga diperlukan. Misalnya, hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal shalih lainnya.

c) Pesan Akhlak

Akhlak atau moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan dan saling tolong-menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, belas kasih, pemurah dan sifat-sifat terpuji lainnya. Akhlak yang mulia merupakan buah dari iman dan amal perbuatannya. Pendidikan jiwa ini amat penting, sebab jiwa ini merupakan sumber dari perilaku manusia. Kalau jiwa seorang baik niscaya baiklah perilakunya dan kalau jiwa seseorang buruk niscaya buruklah perilakunya. Nabi Muhammad saw bersabda³⁸

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ
 صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ
 الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ.

³⁸ Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa. "Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis", Vol. 3 No. 2 Desember 2020 : 129

“Ketahuilah sesungguhnya di dalam jasad terdapat segumpal daging. Jika baik, maka baiklah seluruh jasad. Jika rusak, maka rusaklah seluruh jasad. Ketahuilah, bahwa (segumpal daging) itu adalah hati.”³⁹

Hadist di atas menjelaskan akan jiwa seseorang bilamana baik maka perbuatannya akan baik, namun jika jiwanya buruk maka perbuatannya akan buruk. Untuk itu perlunya memperdalam akhlak yang mulia.

Tiga macam bidang ajaran Islam ini tidaklah dapat dipisah-pisahkan, sebab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, amat eratnya, sekalipun bisa dibeda-bedakan. Diumpamakan tiga macam bidang ajaran-ajaran Islam itu sebagai sebuah pohon yang amat rindangnya yang terdiri dari akar yang berada di dalam perut bumi berupa aqidah, sedangkan batang pohonnya ialah hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT dan buah serta dedaunannya adalah akhlakul karimah. Bisa jadi pepohonan itu mengering dan daun-daunnya jatuh berguguran, bahkan batang pohonnya pun mulai goyah hendak rubuh karena akarnya tidak kuat.

Demikianlah halnya dengan kadar iman seseorang. Bilamana iman seseorang mulai

³⁹ HR. Bukhari Juz 1 : 52 dan Muslim Juz 3 : 1599.

menipis, maka engganlah dia beribadah dan enggan pula dia mematuhi syariat Islam yang diundangkan oleh Tuhannya, akhirnya dia bergelimang dalam perbuatan-perbuatan yang sesat dan jatuh ke dalam lembah akhlakus sayyiah. Di sinilah benar apa yang dikatakan para orang yang budiman bahwa: “Iman seseorang itu bisa tambah dan bisa berkurang kadarnya”.

Pesan-pesan moral, keyakinan dalam hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT itulah yang menjadi materi dakwah yang harus disampaikan kepada umat manusia, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mereka dapat mengerti dan menerima Islam sebagai agamanya.⁴⁰

Moral Islam dalam penelitian ini berupa akhlak, yang dalam pengertiannya akhlak merupakan serangkaian sifat terpuji yang disyariatkan sesuai Al-Qur'an hadist dan sunnah rosul. Berangkat dari pandangan itu maka perancangan pesan dalam materi dakwah melalui film merupakan hal yang perlu dikaji bersama.

⁴⁰ M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Sumbangsih ,1980) hlm. 19-21.

3. Kajian Tentang Film

Film⁴¹ adalah gambar-hidup, juga sering disebut movie. Film sering disebut “sinema”. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figure palsu) dengan kamera. Film juga didefinisikan sebagai serentetan gambar yang bergerak dengan atau tanpa suara, baik yang terekam pada film, video tape, video disk, atau media lainnya. Sedangkan bahasa film adalah bahasa gambar.

Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain. Faktor utama dalam film adalah kemampuan gambar bercerita kepada publik penontonnya. Film pertama kali diciptakan pada tahun 1805 oleh Lumiere Brithers. Kemudian pada tahun 1899 George Melies mulai menampilkan film dengan gaya editing yang berjudul ”Trip To The Moon”. Pada tahun 1902 Ed Peter membuat film yang berjudul “Life Of In American Fireman”. Kebutuhan manusia akan hiburan melalui sebuah gambar yang bergerak lama kelamaan mulai menarik minat masyarakat luas pada umumnya. Di sini mulai terletak adanya sebuah *organize* yang

⁴¹ Film adalah selaput, dipakai untuk menambah gulungan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari obyek-obyek yang bergerak dan akhirnya proyeksi dari pada hasil pengambilan gambar tersebut., Ensiklopedi Indonesia (Jakarta; ichtiar baru, 1991), h. 1007

akan mengatur atau menyuplai film. Masuknya film sebagai dunia industri berawal organisasi perfileman. Sebuah karya film mulai diperjual belikan atau dengan kata lain mulai ada *value* yang harus dikeluarkan oleh masyarakat mulai ada peraturan-peraturan tentang segala hal yang berkaitan dengan film.⁴²

a) Unsur-Unsur Pembentukan Film

Setiap membicarakan film, selalu bersinggungan dengan unsur-unsur pembentukan film. Pemahaman terhadap unsur-unsur pembentukan film tentu akan banyak membantu kita untuk memahami film dengan baik. Unsur-unsur pembentukan terdiri atas. Unsur Naratif dan Unsur Sinematik,⁴³ Unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Kedua unsur tersebut tidak dapat membentuk film jika hanya berdirisendiri. Dapat dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sementara unsur sinematik adalah cara (gaya mengolahnya). Dalam film cerita, unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita filmnya. Sementara unsur sinematik atau juga sering diistilahkan gaya sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film seperti

⁴² Indonext, "Tentang Film", Situs Resmi Indonext. <http://www.indonext27.blogspot.com/> (01 november 2017)

⁴³ *Ibid*

mise-en-scene, yaitu segala hal yang berada di depan kamera contohnya setting atau latar, tata cahaya, kostum, dan make up, serta akting dan pergerakan pemain. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya.

b) Memahami Film

Bahan baku atau materi yang menandai belum tentu menghasilkan sesuatu yang baik, jika seorang sutradara salah mengolahnya begitupun sebaliknya. Sebuah film yang memiliki cerita atau tema kuat bisa menjadi tidak berarti tanpa pencapaian sinematik dan naratif yang memadai. Bahasa film berupa kombinasi antara suara dan bahasa gambar merupakan media untuk memahami sebuah film secara mendalam. Sineas menawarkan sebuah solusi melalui filmnya dengan harapan tentunya bias diterima dengan baik oleh orang yang menonton. Melalui pemahaman bahasa, pengalaman mental dan budaya yang dimilikinya, penonton berperan aktif secara sadar maupun tidak sadar untuk memahami sebuah film.

Keberhasilan seseorang dalam memahami film secara utuh sangat dipengaruhi oleh

pemahaman orang tersebut terhadap aspek naratif dan aspek simatik sebuah film.⁴⁴

B. Penelitian Yang Terdahulu

Peneliti terdahulu merupakan salah satu acuan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memperkaya teori guna mengkaji penelitian yang dilaksanakan. Beberapa penelitian terkait dan memiliki kemiripan dengan penelitian antara lain.

Skripsi Ma'rifatunnisa (2020) dengan judul "Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Bagaimana relevansi dari nilai-nilai religius dalam film Ajari Aku Islam terhadap materi Pendidikan Agama Islam?" Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam film Ajari Aku Islam terdapat nilai-nilai religius, antara lain: Nilai Akidah (keimanan), meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar.

Nilai Akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap masyarakat. Nilai Ibadah (Syari'ah) meliputi ibadah shalat, mengajarkan ketepatan waktu

⁴⁴ Himawan Pratista., *"Memahami Film"* (Cet.1: Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), h.3

dalam mengerjakan shalat, bergegas ketika sudah mendengar adzan. Sedangkan relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam yakni Pertama, Nilai-nilai religius yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, akhlak, dan ibadah atau syari'ah.

Dalam aspek akidah (keimanan) membahas tentang keimanan terhadap Allah SWT yang berfokus pada berdzikir, husnudzan kepada Allah, dan mentaati perintah Allah SWT. Setelah itu, membahas tentang keimanan terhadap malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman terhadap qadha dan qadar. Dalam aspek akhlak, membahas tentang akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus pada keberanian, amanah, kejujuran, keikhlasan dan kesabaran. Lalu akhlak terhadap orang tua fokusnya tentang anak yang harus berbakti terhadap orang. Akhlak terhadap keluarga, menekankan peran orang tua terhadap anaknya dan yang terakhir membahas akhlak terhadap masyarakat dimana harus saling tolong menolong dan saling beramah tamah. Kedua, Sebagian besar nilai-nilai religius dalam film Ajari Aku Islam memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam terutama pada mata pelajaran akidah meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar.

Pada mata pelajaran akhlak meliputi sikap keberanian, kejujuran, keikhlasan, kesabaran,

amanah dan lain sebagainya. Pada mata pelajaran fikih meliputi ibadah shalat. Film Ajari Aku Islam memberikan inspirasi dan motivasi dalam hal menghargai perbedaan baik pendapat, suku/ras, agama, atau budaya. Selain itu, film ini mengajarkan bahwa kita harus tetap berbuat baik kepada siapapun sekalipun itu saingan kita. Apalagi jika ada yang membutuhkan bantuan, kita harus membantunya. Sudah seharusnya kita juga menyebarkan agama Islam semampu kita. Seperti yang dilakukan oleh Fahri dan Fidyah, mereka berdua dengan suka rela membantu Kenny yang ingin lebih mengenal Islam.

Maulintang Larassati (2020) dengan judul “Pesan Moral Islami Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Apa saja pesan moral Islami yang terdapat pada film “Ajari Aku Islam?” Dari penelitian yang peneliti lakukan tentang pesan moral islami pada film “Ajari Aku Islam”, peneliti menganalisis tanda yang ada pada scene film “Ajari Aku Islam” yaitu pesan moral islami yang disampaikan berdasarkan teori Charles Sanders Peirce yaitu dalam Film “Ajari Aku Islam” dimulai dari teknik pengambilan gambar serta dialog dan perilaku yang ada merupakan gambaran dari suatu Identitas agama Islam yang diperlihatkan dari adegan-adegan yang ada.

Pada Film ini menggambarkan identitas agama Islam tentang Etika pemain sebagai seorang muslim. Pesan moral islami yang terdapat

pada film “Ajari Aku Islam” dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Seperti sikap saling tolong menolong antar sesama manusia. Sebagai muslim tentunya kita semaksimal mungkin untuk bisa membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan. Kemudian pesan moral selanjutnya adalah, bagaimana cara berpakaian sebagai umat muslim yang baik dan benar, bagaimana cara kita memperlakukan orang lain dengan ramah dan sopan. Tidak hanya itu, di film ini juga mengajarkan tentang bagaimana seharusnya kita menjalankan perintah-perintah Allah SWT dengan tidak melanggar perintah-Nya dan melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim. Kemudian film ini juga mengajarkan bagaimana kita bersikap ikhlas dalam menghadapi sesuatu, dan meminta pertolongan kepada Allah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan melaksanakan sholat dan menyerahkan semuanya pada Allah SWT.

Siti Quriatun Sholihah (2011) dengan judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana struktur wacana makro, mikro, dan superstruktur pesan dakwah yang terkandung dalam teks dialog film Dalam Mihrab Cinta?” Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap teks, dalam skenario film “Dalam Mihrab Cinta” maka hasil dari penelitian ini telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan.

Struktur Makro : Tema umum yang terdapat dalam film “Dalam Mihrab Cinta” adalah mengenai masalah koridor cinta dalam kesucian yang di ridhoi Allah SWT, dimana seorang tokoh utama dihadapi dalam kehidupan yang dilema terhadap permasalahan cinta, kehidupan agar tidak tersesat ke jalan yang justru tidak diridhoi Allah. Tetapi karena kesalehan dan tekadnya yang bulat, akhirnya seorang tokoh bisa menempuh apa yang dinginkannya.

Superstruktur : Skema dalam film “Dalam Mihrab Cinta” adalah membahas mengenai alur cerita dari pendahuluan sampai akhir, yang diawali dari opening hingga masuk ke bagian-bagian scene, yang menggambarkan keadaan masing- masing dalam film “Dalam Mihrab Cinta”. kerangka tersebut terdiri dari Opening Bill Board (OBB) yang menampilkan gambar bernuansa lingkungan pondok pesantren yang khas dengan suasana jawanya, perkenalan, conflict scene (klimaks) yang terdapat pada scene 13. Pada cerita ini, conflict scene terlihat pada bagian keamanan dan santri lainnya ketika menuduh Syamsul mencuri, anti klimaks (solusi) terdapat pada scene ketika penampilan Syamsul memberikan ceramah di depan masyarakat. sebagai salah satu bukti bahwa dirinya sudah berubah menjadi lebih baik dan dia tidak sekeji apa yang masyarakat kira, dan penutup berakhir dengan kedilemaan seorang tokoh dalam memilih pasangan hidupnya. pada skema ini menunjukkan

bagian-bagian teks yang di susun dan diurutkan saling membentuk kesatuan arti dan dakwahnya.

Struktur Mikro : Pada struktur mikro akan dijumpai pemakaian kata-kata yang menunjuk dan memperkuat pesan bahwa, film “Dalam Mihrab Cinta” merupakan film yang membahas tentang cinta pada koridor kesucian yang berarti cinta dengan mengharap keridhoan Allah. Dalam skenario film “Dalam Mihrab Cinta” antara bagian teks dilihat saling mendukung dan mengandung arti yang koheren satu sama lainnya. Makna global (tematik) dari teks skenario film ini didukung oleh kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai oleh peneliti skenario. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. salah satunya terdapat pada scene 13 (“Sopo Jenengmu?”) dan scene 25 (“Becik Ketitik Olo Kethoro”) artinya setiap perbuatan baik sedikit orang yang akan tahu, sedangkan perbuatan buruk akan terlihat dengan pasti.

Pesan Dakwah dalam Film “Dalam Mihrab Cinta : Pesan dakwah dalam film ini tertangkap kesan yang kuat mengenai hubungan seorang manusia terhadap Tuhannya, yakni mengungkap tentang kesalahan individual para tokoh dalam menghadapi berbagai macam cobaan dan juga hubungan antar sesama manusia. kemudian agar lebih menggugah emosi para penonton, disisipkan kata/kalimat peribahasa-peribahasa Jawa yang memberikan makna mendalam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan referensi Al Qur`an dan Al Hadits. Film ini pun mengajak

kepada para penonton khususnya para pemuda dalam mencari makna cinta dalam koridor kesucian yaitu cinta yang di ridhoi oleh Allah.

Achmad Shahab (2010) dengan judul “Nilai-Nilai Agama Dalam Film Ayat-Ayat Cinta (Analisis Semiotika Nilai-Nilai Agama Dalam Film Ayat-Ayat Cinta)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Makna apakah yang terkandung dalam simbol-simbol nilai agama islam yang terdapat dalam film Ayat-Ayat Cinta?” Setelah melalui proses analisis data dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, dari berbagai unit analisis yang ada maka dapat di simpulkan bahwa, terdapat nilai agama pada film Ayat-Ayat Cinta.

Dalam film ini nilai agama sangat kental mewarnai hampir seluruh adegan yang ada. Pada dasarnya, pendekatan Roland Barthes mengenai tanda dan makna ini telah memilih kemiripan. Keduanya mencari makna dalam relasi struktural. Bagi Barthes, penanda terkait dengan petanda; atau bagi Barthes, cara tanda dikaitkan dengan objeknya. Konsep Roland Barthes ini sangat membantu dalam memahami tanda-tanda dalam film, terutama tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Pada film Ayat-Ayat Cinta, nilai agama menjadi dasar penelitian ini.

Peneliti meneliti nilai agama yang terdapat dalam film Ayat-Ayat Cinta dengan menggunakan korpus-korpus yang telah diambil oleh peneliti dan di anggap memiliki nilai agama. Data yang

digunakan sebagai unit analisis, atau kita kenal dengan sebutan korpus. Melalui data yang diperoleh, akan mempermudah proses analisis dalam rangka mencapai hasil akhir dalam bentuk kesimpulan, sekaligus mencapai hasil akhir dalam bentuk kesimpulan, sekaligus sebagai bukti keberhasilan melakukan penelitian.

No.	Peneliti dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	MA'RIFATUNNISA (2020) : NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM AJARI AKU ISLAM DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Fokus kajian penelitian ini adalah nilai-nilai Religius dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam	Objek yang di teliti yaitu sebuah film yang sama
2	MAULINTANG LARASSATI (2020) : PESAN MORAL ISLAMI DALAM FILM "AJARI AKU ISLAM"(Analisis Semiotika	Peneliti menggunakan analisis yang berbeda yaitu Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov	Objek yang di teliti yaitu sebuah film yang sama

	Charles Sanders Peirce)		
3	SITI QURIATUN SHOLIHAH (2011) : ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH FILM DALAM MIHRAB CINTA	Peneliti melakukan penelitian pada film dalam mihrab cinta serta fokus kajiannya adalah pesan dakwah	Objek yang diteliti yakni sebuah film
4	ACHMAD SHAHAB (2010) : NILAI-NILAI AGAMA DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA (Analisis Semiotika Nilai-Nilai Agama dalam Film Ayat-Ayat Cinta)	Fokus kajian penelitian ini adalah nilai-nilai Agama dalam film ayat-ayat cinta.	Objek yang diteliti yakni sebuah film

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma kritis yang melihat suatu realita secara kritis sebagai sebuah objek penelitian. Paradigma kritis menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Individu tidak dianggap sebagai subjek yang netral yang bisa menafsirkan secara bebas sesuai dengan pikirannya, karena sangat erat hubungannya dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengemukakan gambaran atau pemahaman mengenai suatu gejala tau realitas komunikasi yang terjadi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan panca indra untuk mengamati dan memahami sebuah realitas (kongkrit dan lahiriah), baik penglihatan (mata), pendengaran (telinga), perasaan (kulit), penciuman (hidung), dan sebagainya.

Dari data – data observasi inilah selanjutnya dijalankan teknik pengumpulan data lainnya yang lebih mendalam. Maka dari itu, peneliti mengamati secara langsung seluruh visualisasi tokoh, adegan dan dialog yang ada dalam film “Ajari Aku Islam”.

Dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data serta berbagai literatur yang bersangkutan dan membahas film “Ajari Aku Islam” tersebut untuk di jadikan sumber dan bahan argumentasi seperti artikel, koran, buku, jurnal dan internet.

Analisis data dilakukan setelah data terklarifikasi, maka dilakukanlah analisis data dengan menggunakan teknik analisis narasi menurut Tzvetan Todorov yaitu mengklasifikasi narasi yang mewakili aspek verba di dalam film tersebut. Lalu kebasahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teori dengan memanfaatkan teori yang diperlukan untuk rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data.

Dengan menggunakan analisis naratif model Tzvetan Todorov adalah apa yang dikatakan, karena mempunyai urutan kronologi, motif dan plot, dan sebab hubungan dari suatu peristiwa. Menurut Todorov suatu narasi terdiri atas tiga alur/bagian, yakni alur awal, tengah dan akhir. Narasi di mulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekulibirum) tercipta kembali.⁴⁵

Analisis naratif dalam penelitian ini model Tzvetan Todorov. Dengan adanya model ini di harapkan mempelajari segala struktur narasi

⁴⁵ Eriyanto, Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media, (Jakarta, Kencana Prenada Media grup 2013), hlm. 47

melalui 3 tahapan, yakni keseimbangan, gangguan dan keseimbangan.

B. Unit Analisis

Unit Of Analysis adalah pesan-pesan yang akan diteliti melalui analisis naratif. Cerita yang di maksud berupa gambar, dialog adegan atau keseluruhan isi pesan.

Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah Pesan Moral Islami dalam Film Ajari Aku Islam. langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang teramati dari film yang sesuai dengan model Tzvetan Todorov, data yang berupa narasi, data yang berhubungan antara narasi dan narator kemudian akan di interpretasikan dengan konteks film sehingga dapat di pahami dangn baik. Dialog dan makna dalam pesan tersebut akan di pahami denan baik.

Obyek penelitian adalah Pesan Moral Islami dalam Film Ajari Aku Islam. film ini menyajikan drama yang di selingi dengan komedi dimana pesan tersebut dimainkan dalam bentuk visualisasi, banyak adengan yang menjelaskan tentang apa itu agama Islam yang dilakukan oleh pemin film ini. Film ini di rilis pada tahu 2021 dan yang menjadi fokus penelitian adalah untuk mengetahui Pesan Moral Islami sendiri dalam film ajari aku Islam.

Subjek penelitian dalam penelitian ini berupa dialog dan gambar dalam film Ajari Aku Islam sebagai bagian penting. Dialog percakapan dalam

film ini berupa percakapan antar pemain, dan prolog yang ada dalam film tersebut.

C. Tahapan Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, perlu mengetahui tahap-tahap penelitian yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:

1. Mencari topik yang menarik. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi topik yang peneliti anggap menarik dan layak untuk diteliti. Setelah dilakukan pemilihan dari berbagai topik yang menarik dengan berkonsultasi pada dosen pembimbing dan dosen wali akhirnya memutuskan dan mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian Analisis Teks Media ini dengan judul “Analisis Naratif Pesan Moral Islami dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis model Tzvetan Todorov)”
2. Merumuskan masalah penelitian yang berpijak pada kemenarikan topik, tujuan yang hendak di capai dai penelitian ini hingga pada rasionalitas sebuah *topic* di putuskan untuk di kaji.
3. Pengumpulan data melalui karya tulis seperti buku, jurnal artikel, surat kabar, majal dan lain sebagainya. Melalui dokumentasi ini, diharapkan dapat menemukan teori teori yang dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang berkenaan dengan Pesan Moral Islami

4. Analisis data dilakukan dengan cara peneliti sebagai instrument riset memberi makna berdasarkan tingkat reliabilitas dan validitasi data menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep)
5. Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah di analisis dan tersusun secara sistematis.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian analisis teks media kualitatif dengan model analisis naratif Tzvetan Todorov, karena data yang di peroleh nantinya berbentuk deskriptif. Dari deskriptif yang di peroleh dari film Ajari Aku Islam akan di analisis lebih lanjut dalam analisis data.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Sugiyono mengemukakan definisi data premier adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Data premier adalah data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini termasuk data premier adalah film Ajari Aku Islam untuk di teliti

mengenai Pesan Moral Islami. Untuk sumber tersebut peneliti mendapatkannya berupa MP4 film Ajari Aku Islam.

b. Data Sekunder

Tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data premier.

Dalam penelitian ini data sekundernya berupa dokumentasi yang di dapat dari internet, artikel, novel Ajari Aku Islam.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua macam yakni sumber data utama atau primer dan sumber data pelengkap data sekunder.

Sumber data premier dalam penelitian ini adalah video film Ajari Aku Islam, sedangkan data sekunder yaitu bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel, artikel dan sumber data internet yang mendukung untuk memperoleh data yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian dan valid tidaknya suatu penelitian tergantung dari pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan jenis dan sumber data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati metode tertentu, adapun pengumpulan datanya menggunakan metode berikut:

1. Observasi
Observasi pengamatan, pengawasan, peninjauan penyelidikan dan riset. Observasi adalah aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁴⁶
Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan setiap adegan atau dialog yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam yang merupakan data primer.
2. Pengumpulan Data Berupa Teks-teks Tertulis
Pengumpulan data berupa teks-teks tertulis dalam film Ajari Aku Islam terkait dalam penelitian tersebut, seperti di berita-berita terkait, profil produser atau dokumen-dokumen lainnya.
3. Penelitian Pustaka
Penelitian pustaka (library research) dengan mengkaji dan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas.
4. Penelusuran Data Online
Penelusuran data *online*, yaitu menelusuri data dari media online seperti internet, sehingga peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* secepat dan semudah mungkin serta

⁴⁶ M. Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Yogyakarta: Airlangga, 2009), hlm 101.

dapat mempertanggung jawabkan secara akademis. Peneliti memilih sumber-sumber online mana yang kredibel dan dikenal banyak kalangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting selain pengumpulan data, karena proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun jenis penelitian analisis naratif, menggunakan model Tzvetan Todorov, yaitu model sistematis dalam menganalisis teks berita kedalam tahapan atau struktur dari suatu narasi. Dimana pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks ke dalam tahapan tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi dari tahapan atau struktur tersebut.

STRUKTUR NARATIF DAN TAHAPAN NYA MENURUT TZVETAN TODOROV	
Alur Cerita Awal	Equilibrium
Alur Cerita Tengah	Gangguan
	Menyadari Adanya Gangguan Upaya Memperbaiki Keadaan
Alur Cerita Akhir	Equilibrium Baru

Tabel 3.1 Struktur Naratif Tzvetan Todorov

Dalam hal ini peneliti menggunakan Analisis Naratif model Tzvetan Todorov yang menurut peneliti sangat mendukung dengan tema penelitian. Teori Narasi Model Tzvetan Todorov menjelaskan bahwa semua cerita di mulai dengan “keseimbangan” dimana beberapa potensi

pertentangan berusaha “diseimbangkan” pada satu waktu.

Tzvetan Todorov memiliki gagasan yang menarik mengenai struktur dari suatu narasi. Karena Ia melihat teks mempunyai susunan atau struktur tertentu. Pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks kedalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan dan struktur tersebut. Bagi Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Setiap narasi diawal cerita merupakan awal dari sebuah keteraturan, dimana kondisi para pemain di film tersebut masih tertib dan menemukan konflik. Kemudian ditengah keteraturan tersebut berubah menjadi kekacauan akibat tindakan dari seorang tokoh. Narasi diakhiri dengan kembalinya kepada kondisi keteraturan. Dalam banyak fiksi misalnya ditandai dengan musuh yang berhasil dikalahkan, pahlawan yang hidup bahagia, masyarakat yang bisa di bebaskan sehingga menjadi makmur dan bahagia selamanya.⁴⁷

Jadi bagian pendahuluan menyajikan situasi dasar yang harus memungkinkan pembaca atau penonton memahami adegan-adegan selanjutnya, bagian pendahuluan menentukan daya tarik dan selera penonton terhadap bagian, bagian

⁴⁷ Eriyanto, Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media, (Jakarta: kencana prenatal media grup 2013), hlm. 2

berikutnya, maka pembuat film harus menggarapnya dengan penuh seni. Karena bagian pendahuluan harus berupa seni yang berusaha menjaring minat perhatian penonton. Bagian perkembangan adalah bagian batang tubuh yang utama dari seluruh tindak – tanduk toko. Bagian ini merupakan tahap yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian yang berusaha meningkatkan ketegangan atau menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi asli. Nama teknis dari bagian akhir adalah peleraian atau denouement.⁴⁸

Dalam bagian akhirnya konflik atau masalah dapat diatasi dan diselesaikan. Namun demikian tidak selalu terjadi, bahwa bagian peleraian benar benar menyelesaikan masalah yang di hadapi. Pada bagian ini dalam pengertian alur, dalam peleraian tetap dicapai akhir dari rangkaian tindakan.

Alur cerita awal, menunjukkan atau menyajikan situasi dasar dalam cerita film. pada cerita awal akan terdapat keseimbangan (equilibrium) sesuai dengan model Todorov dalam hal ini peneliti nantinya akan melihat keseimbangan sebagai pengenalan awal dalam cerita film yang umumnya diawali dengan kondisi bahagia dan harmonis untuk dapat melanjutkan bagian cerita selanjutnya, kemudian. peneliti meng*capture* gambar dalam beberapa scene dan

⁴⁸ Gorys and Keraf, “*Argumentasi dan Narasi*”, (Jakarta: Gramedia, 2007), cet ke 16, hlm. 156

mendeskripsikan dialog serta makna komunikasi keluarga yang ada.

Alur cerita tengah, menunjukkan bagian pengembangan atau batang tubuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk para tokoh. Dalam hal ini peneliti melihat adanya konflik-konflik yang terjadi dalam cerita film, yang mana terdapat gangguan biasanya terdapat adanya tokoh yang mengusik keharmonisan, kemudian menyadari adanya gangguan artinya konflik dalam cerita semakin besar hingga mencapai titik (klimaks), kemudian upaya memperbaiki keadaan biasanya dalam narasi muncul sosok pahlawan yang berupaya untuk memperbaiki gangguan untuk menciptakan keteraturan kembali. Melihat kondisi alur tengah yang memasuki tahap konkritisasi maka peneliti akan mengelompokan sesuai dengan struktur Todorov sebagaimana adanya gangguan, kesadaran akan terjadinya gangguan, serta upaya memperbaiki keadaan yang masing-masing gambar dalam *scene* akan di *capture* kemudian dialog akan di deskripsikan sesuai dengan makna komunikasi keluarga yang ada.

Alur cerita akhir, bagian akhir sebagai titik dimana dalam suatu cerita memiliki kesimpulan. Peneliti melihat bahwa *equilibrium* baru akan muncul artinya keseimbangan akan dimunculkan kembali dalam cerita akhir yang mana dalam penutup biasanya menjadi sebuah kesimpulan cerita yang dapat di selesaikan dan berakhir bahagia, dalam hal ini dialog dalam cerita akhir

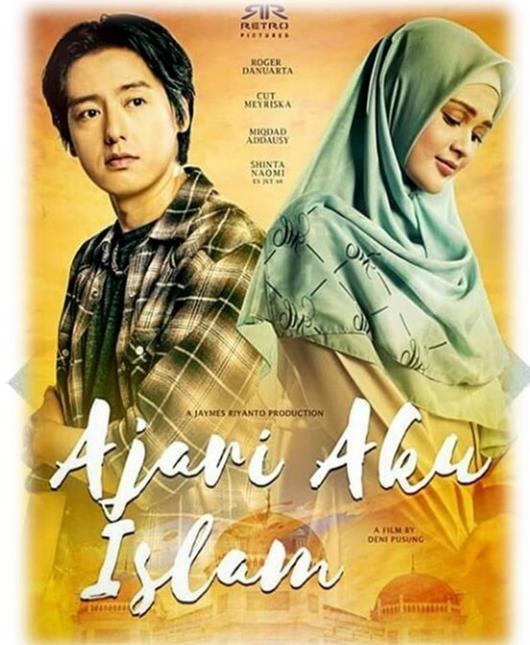
akan dideskripsikan serta *mencapture* gambar sebagaimana dalam komunikasi keluarga yang ada



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek 1. Sinopsis Film



Gambar 4. 1 Poster Film Ajari Aku Islam

Film Ajari Aku Islam merupakan sebuah film ini mengisahkan tentang kisah nyata, dengan di produseri oleh Jaymes Rianto. Film Ajari Aku Islam menceritakan tentang seseorang pemuda keturunan Tionghoa-Medan bernama Kenny yang diperankan oleh Roger Danuarta, yang jatuh hati pada seorang gadis Melayu Muslim bernama Fidya yang diperankan Cut Meyriska.

Alur cerita bermula ketika Fidya bersama temanteman melakukan bakti sosial dan seketika itu juga Fidya dan Kenny mulai bertemu. Tetapi mereka masih belum saling mengenal satu sama lain. Hari demi hari telah mereka lewati sehingga mulai terjadinya konflik ketika Kenny dan Fidya kemudian saling menyukai, namun menjalani kisah cinta dengan perbedaan budaya dan agama. Di sisi lain, orang tua Kenny juga berharap sang putra menikah dengan Chelsea Tan (Shinta Naomi) yang mana hubungan mereka dijodohkan oleh ke dua orang tuanya. Dan juga Kenny dan Chelsea sudah lama menjalin hubungan akan tetapi awal mula hubungan mereka diawali dengan hubungan jarak jauh, Kenny yang berada di Medan sedangkan Chelsea berada di Paris. Di saat yang bersamaan, Fahri (Miqdad Addausy) yang merupakan cinta lama Fidya kembali dari Turki setelah menuntut ilmu agama.

Kisah tersebut kemudian berlanjut dengan bagaimana Kenny dan Fidya sama-sama menghadapi pilihan yang sulit, serta siapa nantiya yang akan menjadi pilihan Kenny dan apakah nantinya Fidya akan kembali dengan kisah cinta lamanya. Tetapi diakhir cerita Kenny menolak dan gagal menikah dengan Chelsea. Film Ajari Aku Islam ini merupakan salah satu film yang layak untuk ditonton. Bagian akhir yang tidak terduga mampu menjadi magnet khusus yang membuat penonton akan semakin penasaran. Mereka mampu memerankan tiap tokoh sesuai dengan karakter nya masing-masing.

Pesan yang terkandung di dalam film ini terhitung sangat banyak yaitu terdapat Pesan *Akidah*, Pesan *Syariah* dan Pesan *Akhlak*. Ketiga pesan tersebut menjadipoin-poin utama yaitu berkaitan dengan pesandakwah. Dengan adanya agama yang kuat, film *Ajari Aku Islam* mengajarkan toleransi kepada sesama manusia.

2. Struktur dalam Film *Ajari Aku Islam*

- a) Executive Producers : Fransen Susanto
Raffi Ahmad
Jaymes Riyanto
- b) Producers : Sury Walton
Melia Indriati
- c) Co-Producer : Andreas Sullivan
- d) Associate Producers : Ryan Kusuma
Rusmanto Pratidia
Jackson Lo
- e) Original Story : Jaymes Riyanto
- f) Written By : Haris Suhud
Yunita R. Saragi
Jaymes Riyanto
- g) Line Producer : Nahrudin N. Pali
- h) Director : Deni Pusung
- i) 1st Director Asst. : Aibe Syaiful Huda
- j) 2nd Director Asst : Chintya Septyani
- k) Script Continuity : M. Suydhi
- l) Clapper : Dody Walker
- m) Director of Photography: Gunung Nusa
- n) Chief Lighting : Muslim
- o) Lighting : Kowong, Dkk.
- p) Art Director : Dede Komarudin
- q) Wardrobe/Make up : Siti Radiah

- r) Production Manager : Rola SG
- s) Editors : Endjah Prab, Dkk

3. Tokoh dan Penokohan

1. Kenny Huang/Aliang

Pemeran utama yang pertama dalam film Ajari Aku Islam adalah Roger Danuarta. Ia adalah aktor yang sudah lalang melintang di dunia peran. Roger sebelumnya adalah non-muslim, namun saat ini ia adalah seorang muallaf. Roger dalam film Ajari Aku Islam berperan sebagai Kenny Huang. Kenny adalah anak tunggal keluarga Huang, keturunan Tionghoa Medan. Kenny memiliki karakter mandiri, sedikit pemberontak, paras yang tampan, dan berkarisma. Walau begitu, Kenny sangat menghormati tradisi leluhur yang sangat dipegang kuat oleh keluarganya. Konflik batin terjadi setelah pertemuannya dengan Fidya, antara memilih untuk mengikuti kata hati dan mengejar cintanya atau meninggalkan semua itu demi berpegang teguh pada tradisi keluarganya dan menikahi Chelsea, gadis pilihan orang tuanya. Kenny disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Protagonist. Protagonist adalah sebuah karakter yang menjadi pusat atau peran utama dalam cerita yang keberadaannya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang muncul ketika mencapai suatu cita-cita. Protagonis biasanya baik dan tidak jahat.

2. Fidyta Lubis

Lawan main Roger adalah Cut Meyriska, ia biasa dipanggil Chika. Pengalaman Chika dalam dunia peran tak perlu diragukan lagi, sudah banyak judul film yang dibintanginya. Chika dalam film Ajari Aku Islam mengambil peran sebagai Fidyta Lubis. Diakui Chika, sebelumnya ia sempat takut saat membintangi film ini. Karena, film ini mengangkat tema tentang agama dan ras, yang dinilai sensitif oleh sebagian orang. Fidyta adalah seorang muslimah keturunan Batak-Aceh, sudah ditinggal ibunya sejak remaja dan sejak saat itu Fidyta diasuh oleh ayahnya. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan oleh orang tua Fidyta membuatnya tumbuh menjadi seorang gadis yang lembut, shaleha dan istiqomah, dengan tutur kata yang halus, sinar mata yang simpatik, kecantikan khas Aceh yang dimilikinya membuat lelaki manapun terpana ketika melihatnya. Pesonanya berhasil menawan hati Kenny Huang, seorang pemuda keturunan Tionghoa beragama Kong Hu Cu, yang kemudian mengabaikan segala tradisi dan budaya hanya untuk mendapatkan hati Fidyta. Fidyta disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Protagonist. Protagonist adalah sebuah karakter yang menjadi pusat atau peran utama dalam cerita yang keberadaan perannya untuk

mengatasi persoalan-persoalan yang muncul ketika mencapai suatu cita-cita. Protagonis biasanya baik dan tidak jahat.

3. Fahri Hamsah

Miqdad Addausy berperan sebagai Fahri Hamzah, seorang pemuda Melayu yang memiliki paras tampan, berkarisma, bertutur kata santun dan bersahaja. Fahri merupakan lulusan S2 ilmu agama di Turki dan sekarang mengajar di Universitas tempat Fidyah dan Salma belajar sebagai dosen pembimbing. Fahri sendiri kakak kelas Fidyah semasa sekolah di Medan dulu dan bahkan sempat menjalin sebuah kisah dengannya. Fahri adalah sosok menantu yang diharapkan oleh ayah Fidyah. Fahri disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Tritagonist. Tritagonist adalah karakter dengan level kepentingan ketiga di dalam sebuah cerita yang bertugas menjadi pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis. Peran ini biasanya berwatak kalem, sederhana, berwibawa, bijaksana, dan memiliki wawasan yang luas.

4. Chelsea Tan

Shinta Naomi berperan sebagai Chelsea Tan yang merupakan tunangan Kenny. Chelsea adalah anak tunggal dari seorang mafia tanah yang cukup berpengaruh di Medan. Perceraian kedua orang tuanya sejak kecil menjadikan Chelsea tumbuh

menjadi anak yang berkarakter mandiri, dingin, egois dan berkemauan keras. Chelsea sebagai lulusan S1 jurusan filsafat di Perancis, menjadi wanita ideal dengan perpaduan kecantikan dan kepintaran diatas rata-rata. Ia bertunangan dengan Kenny sebelum keberangkatannya ke Perancis. Chelsea disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Antagonis. Antagonis adalah peran lawan, karena dia seringkali menjadi musuh yang menyebabkan konflik itu terjadi dan berada pada sisi yang berseberangan dengan Protagonist.

5. Salma

Rebecca Regina atau biasa disapa Rere berperan sebagai Salma, yang menjadi sahabat Fidy. Rere dalam memerankan Salma, tampak totalitas. Karakter Salma begitu cerewet, peduli dan tentunya baik hati. Salma selalu berdua dengan Fidy, mereka satu universitas dan sering belajar agama bersama. Salma disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Tritagonist. Tritagonist adalah karakter dengan level kepentingan ketiga di dalam sebuah cerita yang bertugas menjadi pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis. Peran ini biasanya berwatak kalem, sederhana, berwibawa, bijaksana, dan memiliki wawasan yang luas.

6. Zulham S Lubis

Sosok Zulham diperankan oleh Asrul Dahlan, ayah dari Fidyah. Zulham adalah orang tua yang paham mengenai ajaran Islam, ia akantegas mengenai hal yang berkaitan dengan keyakinan. Seperti saat Fidyah yang dekat dengan Kenny, ia menasehati agar lebih dibatasi. Zulham disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Tritagonist. Tritagonist adalah karakter dengan level kepentingan ketiga di dalam sebuah cerita yang bertugas menjadi pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis. Peran ini biasanya berwatak kalem, sederhana, berwibawa, bijaksana, dan memiliki wawasan yang luas.

7. BillyTan/KohBilly

Billy Tan diperankan oleh August Melasz. Ia adalah ayah dari Chelsea, sosok mafia tanah yang kejam dan pemaksa. Namun, ia begitu menyanyangi putrinya, segala hal akan dilakukan jika itu menyangkut keinginan putrinya. Chelsea disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Antagonis. Antagonis adalah peran lawan, karena dia seringkali menjadi musuh yang menyebabkan konflik itu terjadi dan berada pada sisi yang berseberangan dengan Protagonist.

8. KohLiang

Koh Beng adalah ayah dari Kenny,

diperankan oleh Elkie Kwee. Koh Liang adalah sosok ayah yang tegas, keras, dan senantiasa berpegang teguh pada tradisi leluhur Tionghoa. Koh Liang disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Tritagonist. Tritagonist adalah karakter dengan level kepentingan ketiga di dalam sebuah cerita yang bertugas menjadi pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis. Peran ini biasanya berwatak kalem, sederhana, berwibawa, bijaksana, dan memiliki wawasan yang luas.

9. LinaHuang

Lina Huang adalah ibu dari Kenny yang diperankan oleh Nina Anggraeni. Ia menjadi sosok istri yang patuh, sabar dan lembut. Ibu dari Kenny ini sangat penyayang, apalagi menyangkut anaknya. Ia akan berusaha membela Kenny. Lina Huang disini mendapatkan peran dengan konsep penokohan Tritagonist. Tritagonist adalah karakter dengan level kepentingan ketiga di dalam sebuah cerita yang bertugas menjadi pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis. Peran ini biasanya berwatak kalem, sederhana, berwibawa, bijaksana, dan memiliki wawasan yang luas.

4. Produksi Film Ajari Aku Islam

Judul Film : Ajari Aku Islam

Peneliti Naskah : Haris S dan Yunita R S

Sutradara : Deni Pusung
Tahun Rilis : 2019
Durasi : 1 Jam, 33 Menit
Produser : Jaymes Rianto

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Film Ajari Aku Islam merupakan sebuah film yang mengandung pesan moral islami. Menurut Todorov, aspek verba dalam tiga tataran strukturalnya meliputi kategori modus, kategori kala, kategori sudut pandang, dan kategori penuturan (penceritaan).

Dalam film Ajari Aku Islam, terdapat 10 pesan moral islami yang didapatkan berdasarkan kategori- kategori dalam aspek verba pada keseluruhan cerita. Diantaranya pada kategori modus terdapat 1 adegan dengan gaya langsung dan 1 adegan dengan gaya tidak langsung. Kemudian dalam kategori kala, terdapat 1 adegan pada alur awal, 1 adegan pada alur tengah dan 1 adegan pada alur akhir. Kemudian pada kategori sudut pandang terdapat 1 adegan. Pada kategori penuturan, terdapat 1 adegan dalam teknik pemandangan, 1 adegan dalam teknik adegan, 1 adegan pada teknik kolase dan montase, serta 1 adegan dalam teknik asosiasi.

1. Kategori Modus

Adegan gaya tidak langsung ditunjukkan dalam film tersebut ialah saat Kenny berada dipenjara dan adzan berkumandang, disitu salah satu tahanan

langsung beranjak untuk melakukan ibadah shalat, Kenny seketika mengingat kata-kata Fidyah tentang ibadah seorang muslim.

2. Kategori Pengaluran

Adegan pengaluran ditunjukkan pengaluran atau urutan peristiwa pada film tersebut adalah pada alur awal terdapat adegan seorang muslim yang sedang membicarakan tentang bakti sosial ditandai dengan wanita yang menggunakan kerudung. Ini merupakan representasi anak muda Islam dalam berpakaian dengan memakai pakaian yang menutuppaurat.

3. Kategori Sudut Pandang

Adegan sudut pandang dijelaskan pada adegan Kenny dan Fidyah jalan bersama disitu dijelaskan tentang bagaimana seharusnya sikap seseorang berbeda gender yang bukan mahramnya sebagaimana harusnya saat berjalan bersama. Fidyah menolak ajakan Kenny karena takut akan pandangan orang lain (tetangga) terhadap mereka.

4. Kategori Penuturan

Adegan tersebut di tunjukkan saat Fidyah dan Fahri yang sedang duduk berdua di teras rumah. Pada scene ini dijelaskan janganlah kamu berlebihan dalam mencintai sesuatu. Jangan sampai karena

terlalu cintanya kalian sampai melupakan Allah.

Dalam deskripsi data penelitian, peneliti akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan model alur cerita Tzvetan Todorov, peneliti akan menjabarkan alur cerita dari film Ajari Aku Islam, kemudian peneliti akan mencari Pesan Moral Islami yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam.

Alur awal: Berawal di dalam Klenteng ayah dan ibu Kenny sedang sembahyang. Kenny yang tadi nya akan sembahyang tetapi entah mengapa ia mengurungkan niat nya, dia hanya melihat kedua orang tuanya saja. Kenny pun berjalan keluar dari Klenteng, saat berada di jalan ada beberapa preman yang mengikuti Kenny.

Preman: Hei Kenny, hari ini jatuh tempo hutang kau

Mereka pun menkroyok Kenny, saat itu Kenny berusaha melawan dan akhirnya Kenny bisa mengelabui para preman dan lari, ia lari sekencang mungkin. Saat itu Kenny bingung harus berlari kemana lagi sampai akhirnya dia masuk ke sebuah musholla yaitu tempat ibadah umat muslim, dan akhirnya preman itu pergi karena tidak bisa menemukannya.

Di sebuah kafe, fidya sedang berdiskusi dengan temannya tentang kegiatan sosial bencana alam

Fidya : Eh untuk kegiatan sosial bencana alam

itu, kurasa kayaknya gak boleh loh kita Cuma keliling2 bawa kardus sumbangan aja.

Salma: Terus gimana kita dapetin uangnya ?

Fidya: Setelah kupikir-pikir gimana kalau kita jualan aksesoris aja? Selain kita membantu korban bencana alam, kita juga membantu bisnis UKM karena dagangannya kita bantu pasarin, gimana?

Salma: Ah kecil kali lah kita dapetin uang itu

Fidya : Ah kek mana pula lah kau salma ini? Di Indonesia banyak kalo orang baik. Apalagi korban bencana alam, pasti banyak yang mau nyumbang. Gpp lho kalau sumbangan dari kita itu kecil, yang penting adalah kita membantu korban bencana alam dan kita membantu bisnis-bisnis orang juga. Percayalah kau sama aku, cucok ga? Cucok lah kurasa.

Salma : MasyaAllah, beruntung kali lah aku punya teman kek kau, sudah cantic pintar sholeha pula.

Fidya: Bisa aja kau ini, kubuat in makanan dan minuman. Kapucino latte dan es coklat l

Di jalan raya saat Fidya dan teman-temannya sedang memintakan sumbangan dan membagikan aksesoris pada pengguna jalan raya.

Fidya : Bang assalamualaikum, belilah gelang

kami bang. Kalo abang membeli artinya abang menyumbang korban gempa, masyaAllah. Terimakasih ya bang.

Fidya : Bang belilah gelang kami, bagus2 ini lo.

Kenny : Bener disumbangkan ini hasilnya?

Fidya : InsyaAllah ini bang kami akan sumbangkan ke korban gempa. Beli bang..

Kenny : Ah gak yakin aku

Fidya : Lah kek mana ini kok gak yakin abang. Bukan hanya kita bantuin korban gempa tapi kita juga bantuin anak2 ukm lo bang

Kenny : Gak percaya aku

Fidya : Abang tengok mukaku, tatap mataku. Adakah tatapan tidak meyakinkan?

Kenny : Justru tampang cantik kayak km ini lo yg gampang nipu orang

Fidya : Kalo abang ga mau beli yauda gausa, galak kali

Salma : Kenapa kau

Fidya : Itu nyebelin

Salma : Siapa?

Fidya : Ituu (menunjuk Kenny)

Salma : MaysaAllah liminho

Fidya : Liminho darimana

Salma : Dari medan lah, ganteng tau. Coba kau tengok

Fidya : Gak mau ku tengok, nih sekarang pegang ini aku mau sholat sebentar

Kenny : Itu mau kemana temannya?

Salma : Sholat oppa

Kenny : Lah kamu gaikut sholat ?

Salma : Aku lagi halangan oppa, mana mungkin aku sholat. Oppa beli lah. Ini oppa, banyak macam pula

Kenny : Eh nanti dulu aku mau sholat

Salma : Paten kali lah liminho dari medan ini, sholat pula. Sarangheo oppa

Kenny Berusaha mengejar Fidya yang akan menunaikan ibadah shalat, ia melajukan motornya begitu kencang mengejar Fidya yang telah naik bentor. Kenny berusaha mengajak Fidya berbicara (Berkendara di sebelah bentor) namun sepertinya Fidya merasa risih, dan bergegas memasuki masjid. Kenny berusaha lari mengejar Fidya yang telah memasuki masjid, berlari sekencang mungkin memasuki masjid.

Kenny : Hai, mau kemana? Hai jawab dong, sombong banget sih.

Fidya : Abang cepetan dikit ya bang (berbicara dengan tukang bentor) bang tunggu sini ya saya mau sholat sebentar

Penjaga : Heh sepatu kau. Kalo mau masuk masjid lepas dulu sepatumu. Ingat batas suci

Kenny : Baik bang

Kenny : Hai

Fidya : Astaghfirulloh, abang ngikutin aku?

Kenny : Ngikutin kamu? Ini kan tempat

umum. Semua orang juga boleh kesini

Fidya : Emangnya abang mau sholat?

Kenny : Emangnya masjid Cuma buat sholat ?

Fidya : Yaiyalah bang

Kenny : Yaudah kalo aku bukan muslim aku gak boleh ada disini ?

Fidya : Ya boleh aja sih, tapi abang mau ngapain ?

Kenny : Aku....

Fidya : Permisi bang

Kenny : Hei

Fidya bergegas keluar masjid lalu naik bentor dan kembali ke jalan raya tersebut.

Fidya : Salma baru kelar aku, kek mana

Salma : Lumayan

Fidya : Alhamdulillah, yaudah kita harus semangat terus ya

Salma : Pasti

Fidya : Senang lah aku ini udh tinggal dikit, tapi ini masih ada juga ya

Kenny : Hai, aku Kenny. Aku mau beli gelangya

Salma : Mau beli berapa kau?

Kenny : Berapa semua aku beli? segini cukup?

Salma : Banyak kali lah ini kau

Kenny : Ambillah semua, doain aja supaya usahaku lancar

Salma : Emangnya usaha apa kau ?

Kenny : Eh mana mana , ini punyaku kan.

Tunggu sebentar ya jangan kemana-mana

Kenny : Bang bang , gelang bang. Gratis
 gratis, ambil ambil
 Orang : Makasih yaaa..
 Kenny : Ini buat kamu
 Salma : salma,
 Kenny : Panggil aku Kenny
 Salma : Makasih ko Kenny
 Kenny : Dan ini special buat kamu
 Fidyaa : Makasih ya bang
 Kenny : Sama-sama, namanya siapa?
 Fidyaa : Oh.. fidya
 Kenny : Sama-sama Fidyaa.
 Fidyaa : Yauda kalo gitu kami pamit dulu ya
 bang
 Kenny : Eh tunggu.. boleh pinjam hp kamu?
 Salma : Ini ko, punya aku aja
 Kenny : Kamu simpan nomor aku supaya nanti
 dia bisa telfon aku
 Salma : Nah ngerti aku ini , siap koh
 Kenny : Kalo gitu, terimakasih ya Salma,Fidyaa
 Salma : Bye ko Kenny
 Alur awal berakhir pada permintaan Kenny
 kepada Fidyaa untuk membuat nya jatuh cinta
 pada Islam sama seperti saat ini bahwa Fidyaa
 membuat Kenny Jatuh Cinta padanya, berikut
 dialognya :
 Kenny : Hai, ketemu lagi kita
 Fidyaa : Abang mau apa?
 Kenny : Ya seperti saat inilah, dekat sama
 kamu
 Salma : Ehemmm
 Fidyaa : Abang tau kan aku Islam

Kenny : Kalo gitu kenapa tidak engkau coba untuk aku jatuh cinta pada Islam, sama seperti kamu sudah membuat aku jatuh cinta padamu

Fidya : Kalo abang pengen belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku buku ini.

Kenny : Kamu yakin aku bias jatuh cinta pada Islam karena buku-buku ini?

Fidya : InsyAllah

Kenny : Kamu aja gak yakin

Fidya : Kayak gini aja ya bang, kalo abang gak mau belajar, gak mau baca, abang gak usah deket aku lagi

Kenny : Okay, aku akan baca semuanya ya

Salma : Ini satu lagi ko, semangat koko, pasti bisa

Alur tengah dimana keseimbangan mulai rusak karena adanya cobaan yang begitu banyak disaat Kenny ingin benar-benar menjadi seorang muslim. Seperti ingin menutup usaha gelap nya yakni judi bola, tapi rekan-rekan nya tidak memperbolehkan.

Rekan 1 : Ndak bias begitulah, ini duit orang sudah pada masuk loh, udah putarkan aja

Kenny : Yasudah kau kembalikan saja semua yang sudah di pasang, bilang kita sudah ndak buka lagi

Rekan 1 : Gak bias kayak gitulah ken, enak sekali mulutmu bercakap, mentang-mentang kau bos nya

Rekan 2 : Tunggu-tunggu kenapa harus berhenti?

Rekan 1 : Kau tanyalah itu sama orang itu (menunjuk kearah Kenny)

Kenny : Aku udah gak mau kerja kayak gini lagi

Rekan 2 : Tapi kenapa tiba-tiba?

Rekan 1 : Duit udah masuk loh he, udah putarkan saja

Kenny : Oke kuberi kalian waktu 1 minggu, selesaikan semuanya, habis itu stop!

Alur tengah berakhir atau alur dimana kerusakan (Ekulibirum) terjadi akibat ayah Kenny mengetahui bahwa Kenny mempelajari agama Islam, itu membuat nya sangat marah besar dan menyuruh Kenny untuk membuang semu buku-buku yang telah di berikan oleh Fidy, saat itu Kenny sangat kecewa. Kenny mengambil buku nya lalu pergi.

Ayah Kenny : Apa maksud buku-buku ini? (menunjuk ke arah buku)

Kenny : Ya cuma buku-buku aja pa

Ayah Kenny : Untuk apa kamu baca buku-buku seperti ini?

Kenny : Aku cuma mau tau aja

Ayah Kenny : Biar apa kalo sudah tau? Supaya kamu lupa dengan ajaran leluhur mu? Bawa pergi, papa tidak mau lihat ini ada disini lagi.

Alur Akhir : merupakan alur peleraian atau penyelesaian dari konflik, sehingga

terciptanya keseimbangan terhadap hidup para tokoh, saat itu Kenny membuat janji dengan Fidyah bahwa akan dating kerumahnya pada malam hari untuk menemui orang tuanya, tetapi karena kecrobohan rekan-rekan Kenny mereka akhirnya tertangkap polisi. Saat itu Kenny di bebaskan oleh teman ayahnya yang sangat ingin menjodohkan anaknya yang bernama Chealsy dengan Kenny. Karena merasa memiliki hutang budi akhirnya Kenny mengikuti keinginan orang tersebut. Akan tetapi saat hari pernikahan itu tiba Kenny bertengkar hebat dengan orang tuanya.

Ayah Kenny : Kamu mau mempermalukan semua orang?

Kenny : Aku tidak mencintai Chealsy pa

Ayah Kenny : Jadi kamu lebih memilih perempuan itu?

Ibu Kenny : Pa sudah pa sabar

Ayah Kenny : Pernikahan batal, sudah jelas ini

Kenny : Pa

Ayah Kenny : Jangan panggil aku papa. Kamu bukan anak aku lagi

Saat itu ayah Chealsy tidak terima atas pembatalan pernikahan itu. Kemudian ia menyuruh anak buahnya untuk membunuh Fidyah, karena ia tau bahwa karena Fidyah, Kenny membatalkan pernikahan itu.

Dan alur keseimbangan berakhir ketika Kenny datang untuk menolong Fidyah dan ayahnya yang sedang berkelai dengan orang suruhan

ayah Chealsy. Namun pada akhirnya pisau itu tertusuk pada Kenny.

Kenny : Aku ingin meninggal dengan keadaan Islam

Dan pada akhirnya ayah Fidyta menuntun Kenny membaca 2 kalimat Syahadat. Dan Kenny pun mengikutinya, dan meninggal dengan keadaan Islam.

2. Pesan Moral Islami

a. Menolong Sesama



Gambar 4. 2 Menolong Sesama

Objek dari adegan tersebut menunjukkan seorang muslim yang sedang membicarakan tentang bakti sosial ditandai dengan wanita yang menggunakan kerudung. Ini merupakan representasi anak muda Islam dalam berpakaian dengan memakai pakaian yang menutupaurat.

Pesan moral yang diangkat disini yaitu merupakan kalimat sindiran yang ditujukan

untuk para penonton agar tergerak hatinya untuk menolong kepada sesama. Hal ini diperkuat dengan adanya dialog dari Fidyah yaitu “Nggak papa lo kalo sumbangan kita kecil, yang paling penting adalah kita membantu korban bencana alam dan membantu bisnis-bisnis orang juga”. Menolong sesama *scene* pada menit 00:03:36

Fidyah : Hey, untuk kegiatan sosial bencana alam itu, kurasa tidak boleh loh kita cuman keliling-keliling membawa kardus minta sumbangan saja

Salma : Terus, Gimana kita dapatin uangnya?

Fidyah : Hemmm, setelah kupikir-pikir kaya mana kalau kita jualan aksesoris aja, selain kita membantu bencana alam kita juga membantu bisnis UKM, karena dagangannya kita bantu pasarin, kaya mana? (Tanya Fidyah).

Salma : Kecil kali lah kita untuk peluang itu

Fidyah : Kaya mana pulak lah kau ini, di Indonesia itu banyak kali loh orang baik.

Apalagi tau korban bencana alam. Pasti

banyak yang mau menyumbang, gak papa loh kalau sumbangan dari kita itu kecil yang penting adalah kita membantu korban bencana alam dan membantu bisnis orang juga.

Percayalah kau sama aku, cocok kurasa kan.

Salma : Masya Allah beruntung kali lah aku punya teman kaya kau cantik, pintar, sholeh pulak.

Fidyah : Bisa aja kau ini.

b. Mengucap Salam



Gambar 4. 3 Mengucap Salam

Dapat dilihat tanda yang ada yaitu adanya adegan yang mewakili tentang bersikap sopan dan ramah dengan mengucapkan salam. Dengan kata “Assalamualaikum” juga merupakan sebuah identitas sebagai seorang muslim. Pada penandaan ini dapat dilihat bagaimana adanya sebuah timbal balik jika kita melakukan segala sesuatu dengan sopan. Dengan diawali salam, sikap ramah dan sopan membuat siapapun yang diajak berbicara akan menanggapi dengan senang juga. Mengucap salam scene pada menit 00:05:25
Fidya : Assalamualaikum
Abang : Waalaikumsalam

Fidya : Belilah gelang kami bang, kalau abang membeli artinya menyumbang untuk korban bencana gempa, Masya Allah

Abang : Satu ya

Fidya : Masya Allah Baik sekali aabang, ini bang (Fidya memberikan gelang yang dijual dan hasilnya untuk disumbangkan ke korban bencana),Makasih ya bang Assalamualaikum.

Abang : Waalaikumsalam.

c. Melepas Alas Kaki Saat di Masjid



Gambar 4. 4 Melepas Alas Kaki

Objek yang ada yaitu menunjukkan tentang seseorang yang sedang berbicara dengan Kenny dan melarang Kenny untuk masuk masjid. Tandanya adalah diperjelas dengan adanya dialog “kalau mau masuk masjid.

Kau lepas dulu sepatumu. Ingat batas suci”. Dapat diketahui bahwa masjid merupakan salah satu syiar Allah yang harus dimuliakan. Oleh karena itu kita sebagai muslim wajib

menjaga dan menghormati masjid dengan berperilaku baik di dalam masjid dan menjaga kebersihan masjid. Melepas alas kaki saat dimasjid scane pada menit 00:08:42

Pengurus Masjid : Hey, kalau mau masuk lepaskan dulu sepatumu, ingat batas suci ya.

Kenny : Baik bang, (sambil melepas sepatunya di bawah dekat tangga)

d. Mengucapkan Terimakasih



Gambar 4. 5 Mengucapkan Terimakasih
Terlihat dari objek yang ada yaitu menunjukkan Kenny yang memberikan gelang kepada Salma dan Fidyaa yang kemudian mereka mengucapkan kata “Terimakasih”. Dapat kita ketahui bahwa mengucapkan terimakasih merupakan sebuah bentuk rasa syukur kita kepada Allah SWT. Ketika kita mengucapkan terimakasih, itu sama saja dengan kita

menghormati dan menghargai orang yang telah berbaik hati terhadap kita.

Mengucapkan terima kasih *scene* pada menit 00:11:17

Kenny : Hay, Aku Kenny, aku mau beli gelangya. (menyapa Fidy dan Salma)

Salma : Mau beli berapa koh?

Kenny : Berapa semua? Aku beli, ini cukup? (memberikan uang yang cukup banyak)

Salma : Banyak kali lah ini koh.

Kenny : Ambil saja semua doain aja usahaku lancer.

Salma : Emang usaha apa?

Kenny : Eh mana-mana (Kenny meminta gelang yang sudah diborongnya), ini punya aku kan? (sambil memegang gelangya)

Terus Kenny membagikan gelang-gelang tersebut kepada pengendara yang lewat disana secara gratis.

Kenny : Ini untuk kamu (memberikan gelang kepada salma)

Salma : Salma.

Kenny : Panggil aja aku Kenny.

Salma : Terima kasih koh Kenny.

Kenny : Dan ini special untuk kamu (memberikan gelang ke Fidy)

Fidy : Terima kasih ya bang.

Kenny : Sama-sama, Namanya siapa?

Fidy : Eh Fidy.

Kenny : Sama-sama Fidy.

e. Etika Seorang Muslim



Gambar 4. 6 Etika Seorang Muslim

Disini sutradara memberikan pesan kepada kita bahwasanya adanya larangan bagi pria dan wanita yang belum mahram melakukan kontak fisik. Hal ini diperkuat dengan Fidyah yang mengucapkan “Astaghfirullah” setelah Kenny memegang tangan Fidyah. Dapat kita ketahui bahwa dalam Islam , perempuan merupakan suatu yang mulia. Tidak diperkenankan bagi laki-laki yang bukan mahramnya untuk bersentuhan langsung dengan lawan jenis. Etika seorang muslim scene pada menit 00:11:46

Fidyah : Eh ya udah kalau gitu kami pamit dulu ya bang.

Kenny : Eh tunggu-tunggu, (menarik tangan Fidyah)

Fidyah : Astaghfirullahalazim, (menarik tangannya dari pegangan Kenny)

f. Adab Berpakaian Sopan



Gambar 4. 7 Adab Berpakaian Sopan

Pada adegan yang ada menjelaskan tentang anak muda Islam dalam berpakaian. Terlihat Fidyah dan teman-temannya telah selesai melaksanakan shalat. Terlihat dari mereka yang keluar dari masjid dengan menggunakan pakaian yang sopan (menutup aurat) dan berkerudung. Batasan yang telah ditetapkan oleh Allah ini merupakan suatu bentuk kesopanan dan membuat anak dipandang yang akhirnya menciptakan suatu rasa aman. Adab berpakaian sopan *scene* pada menit 00:16:17 Fidyah dan teman-temannya keluar dari masjid telah selesai melaksanakan shalat.

Salma : Eh, kau tengok, ada yang tunggu kau tu (ucap salma ke Fidyah).

Fidyah : Kau bilang ya aku

ada di sini?

Salma : (Tertunduk dan tertawa kecil menunjukkan memang dia yang bilang).

Fidya : Mau apa dia?

Salma : Kokoh itu mau dekat sama kau, (menunjuk kearah Kenny)

Fidya : Bua tapa?

Salma : Kau pikir ku tau? Mana lah ku tau.

g. Larangan Jalan Berdampingan



Gambar 4. 8 Larangan Jalan Berdampingan

Pada adegan ini dijelaskan tentang bagaimana seharusnya sikap seseorang berbeda gender yang bukan mahramnya sebagaimana harusnya saat berjalan bersama. Fidya menolak ajakan Kenny karena takut akan pandangan orang lain (tetangga) terhadap mereka. Karena seharusnya pria berjalan didepan wanita untuk menjaga mata, pikiran dan hati. Larangan jalan berdampingan scene pada menit 00:34:43

Turun dari angkot.

Fidya : Sudah sampai disini aja kokoh.

Kenny : Tapi aku ingin memastikan kamu sampai dirumah, Boleh kan? (tanya Kenny ke Fidya)

Fidya : Aduh kaya mana ya, gak enak lah kalau dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan.

Kenny : Iya gak papa, kan kamu bisa jalan duluan.

Fidya : (Menggelengkan kepala)

Kenny : Oh iya lupa aku, kemarin aku baca perempuan sebaiknya berjalan di belakang laki-laki, betul?

Fidya : Itu kokoh tau.

Kenny : Okey, ayok.

h. Menjalankan Shalat



Gambar 4. 9 Menjalankan Shalat

Adegan tersebut menggambarkan seorang muslim dalam berpakaian menggunakan baju koko, kopyah dan sarung. Dalam gambar dapat terlihat seorang tahanan

yang sedang melaksanakan shalat ketika adzan berkumandang. Dari tanda yang ada tersebut dapat disimbolkan bahwa shalat adalah sebuah kewajiban sebagai seorang muslim. Apabila kita sudah mendengarkan adzan, maka sebaiknya hendaklah kita bergegaslah untuk melaksanakannya karena sudah kewajiban sebagai seorang muslim untuk sholat lima waktu dan menunda urusan yang lain dimanapun kita berada.

i. Mencintai karena Allah



Gambar 4. 10 Mencintai Karena Allah
Objek dari adegan tersebut menunjukkan tentang pria dan wanita yang sedang duduk berdua di teras rumah. Pada scene ini dijelaskan janganlah kamu berlebihan dalam mencintai sesuatu. Jangan sampai karena terlalu cintanya kalian sampai melupakan Allah. Hal ini diperkuat dengan diaog Fahri “Aku tidak mau cintaku pada

mahluk Allah, menghalangi cintaku pada Allah”. Cintai orang itu sekadarnya saja.

Mencintai karena Allah scane pada menit 01:12:05

Fidya : Iya kak

Fahri : Kamu merasa kehilangan ?

Fidya : (Tarik nafas sambil senyum terpaksa)

Fahri : Kutau jawabanmu.

Fidya : Kak, boleh aku tanya sesuatu sama kakak? Kenapa kakak sempat membantu Kenny.

Fahri : Aku tidak mau cintaku kepada mahluk Allah melebihi cintaku kepada Allah, ada yang ingin belajar agama Islam mana mungkin aku menolaknya, sekarang gentian aku yang bertanya, boleh?

Fidya : Boleh kak.

Fahri : Apa mungkin tidak ada kesempatan untukku?

j. Berserah Diri Kepada Allah



Gambar 4. 11 Berserah Diri Kepada Allah

Objek pada gambar menunjukkan identitas seorang muslim yaitu dengan Fidya yang menggunakan rukuh. Dalam adegan tersebut terlihat Fidya menunjukkan dia selesai menjalankan shalat dengan mengadahkan tangan ke atas dan memanjatkan do'a untuk Kenny. Dalam adegan menjelaskan bahwa serahkan dan pasrahkan segala sesuatunya terhadap Allah SWT. Namun pasrah bukan berarti putus asa. Hanya saja manusia mengetahui segala keterbatasannya. Oleh karena itu percaya kepada Allah mampu menghilangkan kecemasan dan kegelisahan kita terhadap sesuatu.

Berserah diri kepada Allah scene pada menit 01:24:01

Fidya : Dia pergi membawa cinta untuk menemui dengan cinta muka sambutlah dia dengan penuh cinta di surgamu, dan sampai kita bertemu nanti, izinkan aku terus mencintaimu dengan doaku. (sambil menangis)

3. Penanaman Nilai Moral Islami

Cocok dengan sistematika ulasan bagian ini hendak dibahas tentang menanamkan nilai moral Islami dalam film Ajari Saya Islam yang di fokuskan pada nilai akidah, nilai akhlak serta nilai ibadah(syari'ah). Serta dari film ini kita bisa mengambil pelajaran kalau akidah(kepercayaan) terhadap Islam wajib di pegang erat- erat serta menghargai tiap perbandingan.

Ada pula hasil pengkajian yang dicoba merupakan selaku berikut:

a. Akidah

Akidah merupakan diucap dengan iman. Kata iman berasal dari Bahasa arab ialah“ amana” yang berarti nyaman. Dimana orang yang beriman hendak tetap mempunyai perasaan nyaman, sebab percaya kalau Allah SWT senantiasa melindunginya.

Bentuk keimanan terhadap Allah SWT dalam film “Ajari Aku Islam” ditunjukkan pada scane di menit ke 0:07:00 dimana Fidya mendahulukan shalat daripada urusan penggalangan dana, karena telah telah tiba waktunya shalat. Fidya tidak suka menunda-nunda shalat yang merupakan kewajibannya.

Fidya : “ Nih pegangin bentar (sambil menyerahkan kardus yang berisi aksesoris yang dijual dan hasil dari penjualan akan disumbangkan). Aku nak shalat dulu.”

Salma : “ Iya “

Selain itu, ayah Fidya juga menunjukkan keimanannya dengan pergi ke masjid saat adzan telah berkumandan, padahal saat ituseharusnya dia menunggu Kenny dating untuk menemui dirinya dan Fidya.

Ayah Fidya : “ Sudah Adzan, tak datang laki-laki itu?”

Fidya : “ Menunduk “

Ayah Fidyah : “ Assalamu’alaikum.”(melangkah pergi ke masjid)

b. Akhlak

Akhlak secara bahasa merupakan berarti perangai, tabi’at, adat ataupun perilaku yang terbuat. Akhlak bisa dimaksud selaku sikap yang baik ataupun kurang baik bergantung pada nilai yang dipakai selaku landasan dalam hidupnya. Di Indonesia, akhlak dikonotasikan dalam perilaku yang baik. Akhlak pula bisa dimaksud selaku sesuatu watak yang terdapat dalam tiap diri manusia serta datangnya secara otomatis ataupun tanpa dipikirkan terlebih dulu.

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri ialah perilaku seorang terhadap dirinya sendiri baik secara jasmani serta rohani. Serta kita wajib adil terhadap diri sendiri, jangan memaksakan hal- hal yang memanglah membahayakan diri sendiri.

a) Berani serta Amanah

Berani ataupun di sebut syaja’ah bisa dimaksud selaku perilaku berani yang dilandaskan kebenaran serta dicoba dengan penuh pertimbangan. Serta Amanah merupakan bisa dipercaya, dimaksud bila menemukan suatu mandate, pesan ataupun tugas buat mengantarkan hingga wajib di sampaikan kepada orang dituju.

Abang : “Satu ya.”

Fidya : “Terima kasih ya bang.”

Sikap berani yang ditunjuka Fidya di scane 0:05:35 ketika menawarkan barang dagangannya di lampu merah kepada orang asing,

demi mendapatkan uang untuk membantu penggalangan dana korban bencana alam. Dialog diatas juga menunjukkan bahwa Fidya adalah orang yang cukup pemberani dan percaya diri, apalagi hal yang dilakukan Fidya untuk kepentingan yang membutuhkannya.

Dan sikap Amanah juga ditunjukkan Fidya ketika Ayah Fidya memberikan amanah agar memberi tahu Kenny untuk datang kerumah Fidya, yang terdapat dalam Scane 0:43:13.

Ayah Fidya : “Panggil Kenny kemari besok. Papa ingin bicara dengannya.”

Fidya : “Iya pah.” Dan bergegas ke kamar untuk menelpon Kenny.

b) Jujur

Jujur ialah statment yang apa terdapatnya, terbuka, tidak berubah-ubah, tidak curang, serta tidak menutupi suatu perihal. Jujur ataupun diucap Shidiq berarti benar

dalam makna di hati, lisan serta perbuatan.

Ayah Fidya : “Siapa itu Kenny?”

Fidya : “Temen Pah”

Ayah Fidya : “Muslim Dia?”

Fidya : “Non Muslim”

Sikap jujur yang terlihat pada dialog diatas terdapat di Scane 0:41:10. Ketika Fidya ditanya tentang Kenny oleh ayah Fidya, dan Fidya menjawab dengan jujur tentang Kenny yang non muslim, Fidya tidak berusaha menutupi kebenaran itu dari ayahnya.

c) Ikhlas

Ikhlas secara Bahasa berarti murni, suci, leluasa, tidak bercampur ataupun dedikasi yang tulus. Perilaku ikhlas yang nampak dalam film Ajari Saya Islam kala Fidya serta Salma rela berpanas-panasan di lampu merah buat menjual benda dagangannya yang nantinya duit dari hasil penjualan tersebut hendak disumbangkan buat korban musibah alam. Fidya serta Salma melaksanakan itu seluruh dengan suka rela serta semangat. Serta tidak hanya itu, Fahri yang dengan ikhlas ingin mengarahkan serta menemani Kenny belajar serta mendalami tentang Islam.

d) Tabah

Tabah merupakan menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai sebab mengharap ridho Allah semata. Iktikad dari yang tidak disukai bukan berarti hal-hal yang tidak disenangi semacam kesakitan, kelaparan, kematian serta lain sebagainya, namun perihal yang disenangi semacam kenikmatan duniawi yang disukai oleh hawa nafsu. Semacam halnya perilaku tabah yang diarahkan dalam film Ajari Saya Islam kala Fidyah yang wajib bersabar sebab Kenny yang wajib wafat sebab menolongnya.

2) Akhlak terhadap orang tua

Akhlak terhadap orang tua berarti seluruh perilaku serta sikap kita terhadap orang tua, semacam menghormati orang tua serta berbakti kepada orang tua, tidak menyakiti orang tua dengan perkataan ataupun perbuatan. Kita selaku

seseorang muslim serta selaku seseorang anak telah jadi kewajiban kita buat melindungi perasaan orang tua kita. Seburuk apapun orang tua kita, kita senantiasa wajib menghormatinya.

Akhlak terhadap orang tua yang ditunjukkan dalam film Ajari Saya Islam merupakan nampak kala Fidyah yang senantiasa menolong bapaknya di

warung, kala tidak terdapat perkuliahan. Menolong cuci piring serta gelas, serta menolong melayani pelanggan. Serta kala terletak dirumah, Fidyah pula melayani bapaknya semacam tetap membuatkan teh buat bapaknya. Fidyah pula tidak melawan perkataan bapaknya kala bapaknya lagi berdialog dengannya.

3) Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga merupakan seluruh sikap orang tua terhadap anaknya, semacam seseorang bapak yang bekerja keras buat memadai kebutuhan keluarga, serta semacam kasih sayang seseorang bunda yang rela memiliki anaknya, membagikan pembelajaran supaya memiliki masa depan yang lebih baik.

Akhlak terhadap keluarga yang ditunjukkan dalam film *Ajari Saya Islam* semacam halnya Bapak Fidyah yang menyekolahkan Fidyah di salah satu Universitas di medan. Perihal ini bertujuan supaya Fidyah mendapatkan ilmu pengetahuan serta bisa jadi orang yang bermanfaat. Bapak Fidyah yakni jenis bapak yang tegas terhadap pergaulan putrinya terlebih dengan pria yang baru dikenalnya. Serta Bapak Fidyah pula menasehati keakraban Fidyah dengan Kenny yang non muslim, ia memusatkan supaya Fidyah dengan Fahri

saja. Baginya Fahri merupakan pria yang berpendidikan, berusia, serta shaleh pula sesuai buat dijadikan selaku imam dalam berumah tangga.

4) Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap warga merupakan segala perilaku ataupun sikap dalam membantu sesama, menjalankan kehidupan sosial, menghasilkan warga yang adil serta berlandaskan Al- qur'an serta Hadits. Akhlak terhadap warga pula berarti gimana seorang dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut ini merupakan akhlak terhadap warga yang ditunjukkan dalam film Ajari Saya Islam:

a) Tolong Menolong

Tolong menolong adalah salah satu wujud akhlak terhadap masyarakat. Dalam kehidupan sosial seorang manusia tidak mungkin hidup sendiri pasti membutuhkan orang lain. Tolong menolong juga merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia selama hidupnya.

Kenny : “Nih uangnya, cukup untuk membayar semua gelang itu kan?”

Fidya dan Salma : Terdiam

Kenny : “Sini gelangnya, ini milikku semua kan?”

Fidya dan Salma : Mengangguk

Kenny : Membagikan gelang yang sudah dibeli untuk orang-orang yang lewat ditrotoar

Sikap Tolong menolong yang ditunjukkan dalam film Ajari Aku Islam dialog diatas terdapat di Scene 0:10:40. Membuktikan bahwa sikap Kenny dengan memborong semua gelang yang dijual Fidyah dan Salma merupakan bentuk sikap tolong menolong. Sikap kemurahan hati Kenny yang membagikan gelang itu kepada orang lain bahkan yang belum dikenalnya secara Cuma-Cuma juga patut dicontoh. Tolong menolong tidak selalu harus berupa materi (uang) tetapi dengan berbagi ilmu juga dapat dilakukan. Seperti Fidyah yang halnya membantu Kenny belajar lebih jauh tentang Islam dengan membantu mencari buku bacaan tentang Agama Islam.

b) Ramah

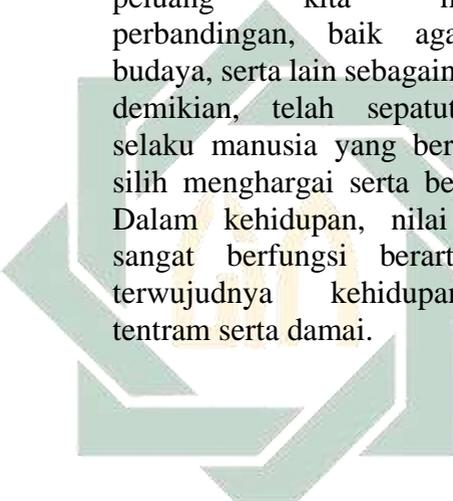
Ramah ialah sesuatu watak ataupun sikap yang akrab dengan pergaulan semacam sopan, suka senyum, suka menyapa, menolong tanpa pamrih serta hormat dalam komunikasi. Ramah terhadap orang lain ialah salah satu wujud ibadah, tidak hanya itu pula bisa menjauhkan seorang dari siksaan api neraka, sebab

dengan berlagak ramah bisa menghapuskan rasa iri serta dengki apalagi kebencian dari hati seorang. Perilaku ramah yang ditunjukkan dalam film Ajari Saya Islam ada di beberapa Scene oleh Fidyah yang murah senyum terhadap orang lain yang apalagi belum dikenalnya. Serta tetap mengucapkan salam. Keceriaan salma yang membuat orang lain tertawa dengan tingkah lakunya.

c) Nilai Ibadah

Ibadah tidak cuma terbatas dalam penafsiran melaksanakan kewajiban semacam syahadat, shalat, puasa, zakat serta haji namun mencakup seluruh kewajiban terhadap Allah SWT. Shalat secara Bahasa berarti do'a, secara sebutan shalat merupakan perbuatan yang diajarkan oleh diawali dengan takbir serta setelah itu diakhiri dengan salam. Diantara ibadah yang wajib ditegakkan oleh umat Islam merupakan ibadah shalat 5 waktu. Dalam film "Ajari Saya Islam", di beberapa scene Fidyah serta Bapak Fidyah menggambarkan kalau seseorang muslim melindungi shalatnya kapan saja, dimana saja,

serta dalam keadaan apapun mereka wajib senantiasa mengerjakan shalat. Allah SWT menghasilkan makhluknya dengan berbagai macam. Semacam manusia, diciptakan dengan raga yang terlahir berbeda- beda. Disetiap waktu serta peluang kita menjumpai perbandingan, baik agama, ras, budaya, serta lain sebagainya. Tetapi demikian, telah sepatutnya kita selaku manusia yang berakal serta silih menghargai serta bertoleransi. Dalam kehidupan, nilai toleransi sangat berfungsi berarti supaya terwujudnya kehidupan yang tentram serta damai.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis Naratif Todorov film Ajari Aku Islam, mengandung 10 pesan moral islami. Pesan moral islami yang dimaksud ditemukan pada kategori modus ditunjukkan pada scene saat Kenny berada dipenjara dan adzan berkumandang, disitu salah satu tahanan langsung beranjak untuk melakukan ibadah shalat, Kenny seketika mengingat kata-kata Fidyah tentang ibadah seorang muslim. Kemudian dalam kategori pengaluran yang di tunjukkan pada film tersebut adalah pada alur awal terdapat adegan seorang muslim yang sedang membicarakan tentang bakti sosial ditandai dengan wanita yang menggunakan kerudung. Ini merupakan representasi anak muda Islam dalam berpakaian dengan memakai pakaian yang menutuppaurat. Sedangkan pada kategori sudut pandang dijelaskan pada adegan Kenny dan Fidyah jalan bersama disitu dijelaskan tentang bagaimana seharusnya sikap seseorang berbeda gender yang bukan mahramnya sebagaimana harusnya saat berjalan bersama. Fidyah menolak ajakan Kenny karena takut akan pandangan orang lain (tetangga) terhadap mereka. Yang terakhir ialah kategori penuturan yang di tunjukkan saat Fidyah dan Fahri yang sedang duduk berdua di teras rumah. Pada scene ini dijelaskan janganlah kamu berlebihan dalam mencintai sesuatu. Jangan sampai karena terlalu cintanya kalian sampai melupakan Allah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran bagi siapapun yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis, agar peneliti film baik fiksi, non fiksi, maupun drama untuk lebih memperhatikan kandungan cerita dari film atau drama yang akan diteliti. Dengan begitu, sebagai penonton dan peneliti dapat mengetahui pesan yang sebenarnya dari cerita film atau drama yang ditontonkan. Melalui hasil analisis data dan kesimpulan yang diambil dari penelitian dalam film *Ajari Aku Islam* ini.

Saat peneliti menonton sebuah film dibutuhkan sikap kritis untuk tidak hanya menerima cerita yang disuguhkan dengan apa adanya, penonton harus lebih aktif dalam menanggapi pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah cerita atau adegan yang ingin diketahui, hingga penonton tidak hanya menjadi korban cerita, melainkan dapat aktif dan memahami alur-alur yang disampaikan melalui film tersebut.

C. REKOMENDASI

Guna pengembangan penelitian selanjutnya, maka mengacu dari hasil penelitian ini. Peneliti memberikan rekomendasi untuk diperdalam secara detail kajian pada salah satu bahasan, dari nilai aqidah, akhlak, ataupun syariahnya, ditambah dengan teori atau pendekatan yang lainnya. Dengan alasan, karena penelitian ini masih terlalu melebar dan kajiannya bersifat umum dengan bahasan yang cukup luas, karena

bahasan terdiri aqidah, akhlak, ataupun syariahnya.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pembahasan yang masih terfokus pada tokoh utama, yaitu pada Roger Danuarta dan Cut Meyriska. Padahal terdapat figur lainnya, yang berpotensi dilakukan kajian secara mendalam dan menyeluruh dalam kesatuan Film Ajari Aku Islam. Sehingga mampu ditarik kesimpulan, kajian umum pada keseluruhan film dan kajian khusus pada masing-masing tokoh.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Masyhur. 1980 “Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan” Yogyakarta: Sumbangsih
- Bakti, Andi Faisal “Communication and Family Planning in Islam in Indonesia: South Sulawesi Muslim Perceptions of Global Development Program” Jakarta: INIS
- Brastonn Gill dan Roy Stafford. 2003 “The Media Student Books” London: Routledge
- Danesi, Marcel. 2010 “Pengantar Memahami Semiotika Media”, Yogyakarta : JALASUTRA
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989 “Al-Qur’an dan Terjemahnya.” Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya
- Devito. Joseph A. 2011 “Komunikasi Antar Manusia” Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group,
- Eriyanto. 2013 “Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media” Jakarta: Kencana prenatal media grup
- Film adalah selaput, dipakai untuk menambah gulungan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari obyek-obyek yang bergerak dan akhirnya

proyeksi dari pada hasil pengambilan gambar tersebut. 1991 “Ensiklopedi Indonesia” Jakarta; Ihtiar baru

H Budiharsono, Ustman Ismail Suyuti S. 2003 “Politik Komunikasi” Jakarta: Grasindo

Idrus, M. 2009 “Metode Penelitian Ilmu Sosial” Yogyakarta: Airlangga

Keraf, Gorys . 2007 “Argumentasi dan Narasi” Jakarta: Gramedia

Muhtad, Asep Saeful i. 1999 “Jurnalistik Pendekatan Teori Dan Praktek” Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu,

Pranajaya, Adi. 2000 “Film dan Masyarakat Sebuah Pengantar” Jakarta: BPSDM Citra Pusat Perfilman

Pratista, Himawan. 2008 “Memahami Film” Yogyakarta: Homerian Pustaka

Sari, Endang S. 1993 “Audience Research Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa” Yogyakarta: Andy Offset

Sobur, Alex. 2014 “Komunikasi Naratif, paradigma, Analisis dan Aplikasi” Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sukardi, Imam dkk. 2003 “Pilar Islam Bagi Pluralisme Modern” Solo: Tiga Serangkai

Suryapati, Akhliis. 2010 “Hari film Nasional Tinjauan dan Restropeksi” Jakarta: Panitia Hari Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman

Internet

Indonext, 2017. “Tentang Film”, Situs Resmi Indonext.
<http://www.indonext27.blogspot.com/>

KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
[Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pesan>

Jurnal

Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa, 2020. “Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis” Vol 3 No 2 Desember

Churchil, Sir Winston 1965 “Jurnal: English dan Terjemahan” , Vol. 15 No. 88 Desember

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A